

**EFEKTIVITAS METODE BERCERITA TERHADAP KEMAMPUAN
BERKOMUNIKASI LISAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SAVE THE
KIDS BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

RINA ELVAYANDA

Nim: 1811070036



UBBG

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

BANDA ACEH

2023

PENGESAHAN TIM PENGUJI

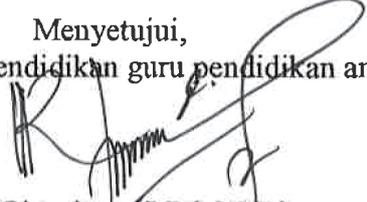
**EFEKTIVITAS METODE BER CERITA TERHADAP
KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN ANAK USIA 5-6
TAHUN
DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

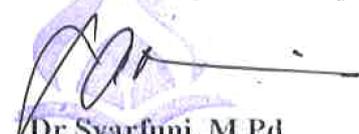
Banda Aceh, 22 Mei 2023

Pembimbing I	: Yusrawati Jr Simatupang, M.Pd NIDN : 1309099201	()
Pembimbing II	: Dewi Yunisari, M.Ed NIDN : 1310069401	()
Pengkaji I	: Rika Kustina, M.Pd NIDN : 0105048503	()
Pengkaji II	: Liza Fidiawati, M.Pd NIDN : 1311049401	()

Menyetujui,
Ketua Program Studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini


Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN : 0128068203

FKIP UBBG

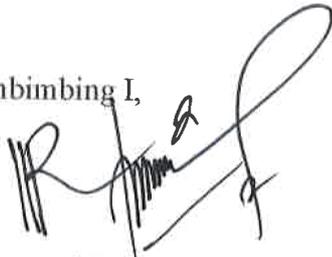
LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS METODE BER CERITA TERHADAP KEMAMPUAN
BERKOMUNIKASI LISAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH**

Skripsi inilah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 22 Mei 2023

Pembimbing I,



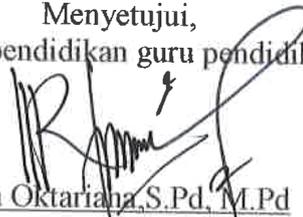
Yusrawati Jr Simatupang, M.Pd
NIDN : 1309099201

Pembimbing II,



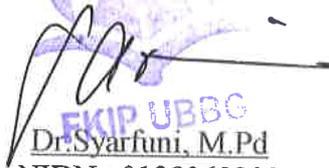
Dewi Yunisari, M.Ed
NIDN: 1310069401

Menyetujui,
Ketua Program Studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



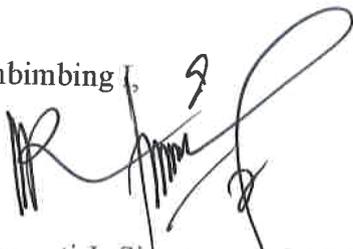
EKIP UBBC
Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN : 0128068203

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas metode bercerita terhadap kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di Tk Save The Kids Banda Aceh” telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Rina Elvayanda, 1811070036, Program Studi Pendidikan anak usia dini, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada jumat, 24 Februari 2023

Menyetujui

Pembimbing I,



Yusrawati Jr Simatupang, M.Pd
NIDN : 1309099201

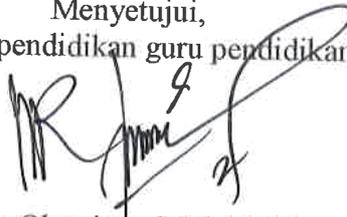
Pembimbing II,



Dewi Yunisari, M.Ed
NIDN: 1310069401

Menyetujui,

Ketua Program Studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1306108501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfumi, M.Pd
NIDN : 0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Elvayanda

NIM : 1811070036

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademik dari program studi, Dekan FKIP atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 22 Mei 2023



Rina elvayanda

NIM: 1711080038

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat karunia-Nya kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW penghulu segala Nabi dan Rasul.

Judul skripsi ini adalah “Efektivitas Permainan Lompat Tali Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh”. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan serta pengorbanan yang bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada bapak-ibu yang telah bersedia meluangkan waktunya ditengah kesibukan yang begitu padat untuk membimbing penulisan skripsi ini, rasa terimakasih saya kepada:

1. Kepada yang, tercinta, Ibunda Tusiah yang telah mendoakan, mendidik, menjaga, serta memberi dukungan moral dan materi serta dan dorongan yang semangat kepada penulis sejak kecil sampai saat ini sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir ini.
2. Dr. Lili Kamini, S.Si, M.Si selaku Ketua Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan arahan selama Pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
3. Dr. Mardhatillah, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan arahan selama Pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
4. Riza Oktariana, M.Pd selaku Ketua Prodi PG PAUD FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan arahan selama Pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
5. Yusrawati Jr Simatupang, M.Pd sebagai pembimbing pertama yang telah membantu dan mengarahkan penulisan demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Dewi Yunisari, M.Ed sebagai pembimbing kedua yang telah membantu dan mengarahkan penulis demi kesempatan skripsi ini.
7. Seluruh karyawan Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah berusaha payah membuat perlengkapan administrasi demi lancarnya penelitian.
8. Bapak/ibu Dosen Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah membantu, membimbing dan memberikan pengetahuan dan Pendidikan pada penulis.
9. Elvinar, S.PdI, M.Pd selaku kepala sekolah TK Save The Kids Banda Aceh, guru, staf dan seluruh murid yang telah membantu penulis baik dalam memberikan izin maupun partisipasi langsung dalam kegiatan pengumpulan data penulis dilakukan di TK Save The Kids Banda Aceh.
10. Kepada adik tersayang Rifka Nanja Lianda dan Rifni Emi Lianda.
11. Rekan-rekan seperjuangan, sahabat dan senior-senior yang telah memberikan motivasi dan dukungan terhadap penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan kearah yang lebih sempurna di masa-masa yang akan datang. Akhirnya atas segala bantuan dan jasa baik yang telah penulis terima semuanya penulis serahkan kepada Allah SWT semoga diberi imbalan yang setimpal dari-Nya. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 24 Januari 2023

Penulis

Rina Elvayanda

ABSTRAK

Rina Elvayanda, 2023. Efektivitas Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Save The Kids Banda Aceh. Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangasa Getsempena. Pembimbing 1 Yusrawati Jr Simatupang, M.Pd, Pembimbing II Dewi Yunisari, M.Ed

Pendidikan anak usia dini adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan yang terbiasa dan kegiatan bermain, yang harus sejak dini di stimulasi, jika salah satu aspek perkembangannya terlewat begitu saja, maka akan berpengaruh dengan aspek perkembangan anak yang lainnya. Pengembangan bahasa anak adalah usaha atau kegiatan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa. Kemampuan bahasa anak dapat dikembangkan melalui metode bercerita. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh metode bercerita terhadap, kemampuan bahasa anak di TK Save The Kids Banda Aceh. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode eksperimen subjek tunggal (*single subjek eksperiment*). Penelitian ini menggunakan desain subjek tunggal dengan penggunaan data individu lebih utama dari pada variabel terikat yang sedang diteliti atau perilaku sasaran (*target behavior*) dilakukan berulang-ulang dengan periode waktu tertentu, yaitu perhari. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anak di TK Save The Kids Banda Aceh. Sampel pada penelitian ini yaitu 25 orang siswa di kelas kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Setelah data penelitian terkumpul yang disajikan dalam tabel skor *pre-test* dan *post-test*, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t. Hasil penelitian bahwa di peroleh kesimpulan bahwa metode bercerita mengembangkan kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh efektif, ditemukan hasil penelitian dengan cara menghitung nilai t lebih besar diperoleh bahwa harga t_{hitung} adalah 14,64. Sehingga, harga t yang diperoleh (t_{hitung}) lebih besar dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persentil untuk distribusi (t_{tabel}). Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = N-1 = 24-1 = 23$, diketahui harga t_{tabel} adalah 1,71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,64 > 1,71$). Sehingga, H_0 diterima yaitu bahwa metode bercerita meningkatkan Kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh.

Kata Kunci: Kemampuan Berkomunikasi Lisan, Metode Bercerita

ABSTRACT

Rina Elvayanda, 2023. The Effectiveness of the Storytelling Method on the Oral Communication Ability of Children Aged 5-6 Years at Save The Kids Kindergarten Banda Aceh. Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Bina Bangasa University Getsempena. Advisor 1 Yusrawati Jr. Simatupang, M.Pd, Supervisor II Dewi Yunisari, M.Ed

Early childhood education is a learning process that is carried out through familiar activities and playing activities, which must be stimulated from an early age, if one aspect of its development is skipped, it will affect other aspects of child development. Children's language development is an effort or activity to develop children's ability to communicate with their environment through language. Children's language skills can be developed through storytelling methods. The purpose of this study was to analyze the effect of the storytelling method on children's language skills at Save The Kids Banda Aceh Kindergarten. The method used in this study is a single subject experiment method (single subject experiment). This study uses a single subject design with the use of individual data more primarily than the dependent variable being studied or the target behavior (target behavior) is carried out repeatedly for a certain period of time, namely per day. The population in this study were all children at Save The Kids Banda Aceh Kindergarten. The sample in this study was 25 students in class group B at Save The Kids Kindergarten Banda Aceh. Data collection techniques in this study used observation, tests, and documentation techniques. After the research data has been collected which is presented in the table of pre-test and post-test scores, then the data is processed and analyzed using t-test statistics. The results of the study concluded that the storytelling method developed the ability to communicate verbally in children aged 5-6 years at Save The Kids Banda Aceh Kindergarten was effective, the results of the study were found by calculating a higher t value, it was found that the value of tcount was 14.64. Thus, the value of t obtained (tcount) is greater than the price of t in the table of percentile values for distribution (ttable). At the significance level $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom $db = N-1 = 24-1 = 23$, it is known that the ttable value is 1.71. Thus it can be concluded that the price of tcount $>$ ttable ($14.64 > 1.71$). Thus, H_0 is accepted, namely that the storytelling method improves the ability to communicate verbally in children aged 5-6 years at TK Save The Kids Banda Aceh.

Keywords: Oral Communication Skills, Storytelling Methods

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini	9
2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	9
2.1.2 Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	10
2.2 Perkembangan Bahasa Anak	12
2.2.1 Pengertian Perkembangan Bahasa Anak.....	12
2.2.2 Pembelajaran Bahasa Untuk Anak Usia Dini	14
2.2.3 Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	16
2.2.4 Aspek-Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	18
2.2.5 Karakteristik kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	19
2.2.6 Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	21
2.2.7 Standar Tingkat Pencapaian Peningkatan Anak Usia Dini	23
2.3 Metode Bercerita	31
2.3.1 Pengertian Metode Bercerita.....	31
2.3.2 Manfaat Metode Bercerita.....	32
2.3.3 Tujuan Dari metode Bercerita.....	34
2.3.4 Bentuk-Bentuk Metode Bercerita	34
2.4 Penelitian Terdahulu.....	36

2.6	Kerangka Berpikir	40
2.7	Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN		42
3.1	Jenis Penelitian	42
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.3	Populasi	43
3.5	Variabel Penelitian	43
3.6	Desain Perlakuan	44
3.7	Teknik Pengumpulan Data	45
3.8	Instrumen Penelitian	45
3.9	Teknik Analisis Data	49
3.9.1	Teknik Pengolahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Hasil Penelitian.....	53
4.1.1	Profil TK Save The Kids Banda Aceh	53
4.1.2	Pelaksanaan Penelitian.....	56
5.2.	Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....		80
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82
DAFTAR LAMPIRAN		84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Kelompok Usia 4-6 Tahun	29
Tabel 3.1 Desain Perlakuan	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Kemampuan Berkomunikasi Lisan	46
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak	47
Tabel 4.1 Data Guru dan Peserta Didik TK Save The Kids	55
Tabel 4.2 Data Sarana Dan Prasarana TK Save The Kids	55
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan <i>Pretest</i> Usia 5-6 tahun TK Save The Kids	57
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Akhir <i>Posttest</i> Usia 5-6 tahun TK Save The Kids	59
Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	61
Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Awal (<i>Pretest</i>)	65
Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Akhir (<i>Posttest</i>)	67
Tabel 4.8 Daftar Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i>	68
Tabel 4.9 Daftar Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i>	70
Tabel 4.10 Skor Jumlah Kuadrat dan Rata-Rata Deviasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1	Sekolah TK Save The Kids Banda Aceh	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Surat Keputusan Dosen Pembimbing	84
Lampiran 2:	Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 3:	Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi	86
Lampiran 4:	Surat Telah Melakukan Penelitian	87
Lampiran 5:	Istrumen Penelitian	88
Lampiran 6:	Lembar Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	89
Lampiran 7 :	Hasil Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	91
Lampiran 8 :	Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).....	141
Lampiran 9 :	Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)	143
Lampiran 10 :	Dokumentasi	155
Lampiran 10 :	Riwayat Hidup	156

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Dalam pasal 28 ayat 1 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Dalam pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir dan daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spritual), sosioemosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, yang sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang di lalui oleh anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan mejadi warga negara yang

demokratis dan bertanggung jawab. Mengembangkan potensi kecerdasan spritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan sosial. Peserta didik pada masa emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan, dan membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi, baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosioemosional, kemandirian, kognitif dan bahasa, dan motorik, untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Pemerintah telah mengatur pendidikan anak usia dini pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 14 yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan yang terbiasa dan kegiatan bermain, yang harus sejak dini di stimulasi, jika salah satu aspek perkembangannya terlewat begitu saja, maka akan berpengaruh dengan aspek perkembangan anak yang lainnya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2016 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai enam aspek perkembangan yang harus dikembangkan dalam diri anak yaitu, Nilai Agama dan Moral, Fisik, Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Seni.

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak Yaitu Aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan

kemampuan utama yang harus dimiliki oleh manusia. Semakin bertambah usia anak, semakin bertambah pula perkembangan bahasa anak terutama dalam berbicara (Tania, 2018:149). Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dengan individu lain, sebagai alat berkomunikasi bahasa merupakan sarana yang paling penting dalam kehidupan anak.

Bahasa yang digunakan bisa berupa isyarat, ungkapan emosional, berbicara atau bahasa tulisan, tetapi komunikasi yang paling umum dan paling efektif dilakukan dengan berbicara. Anak usia dini dapat menyampaikan apa yang dirasakan, diinginkan, dan yang menjadi kebutuhannya dengan berbicara. Kemampuan berbicara anak merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sudah selangkahnya mulai diasah ketika anak berada pada usia dini.

Menurut Piaget, perkembangan bahasa pada tahap praoperasi merupakan transisi dari sifat egosentris ke interkomunikasi sosial. Waktu seorang anak masih kecil, ia berbicara secara lebih egosentris, yaitu berbicara dengan diri sendiri. Anak tidak berniat untuk berbicara dengan orang lain. Tetapi, pada umur 6 sampai 7 tahun, anak mulai lebih komunikatif dengan teman-temannya. Mereka saling bercakap-cakap dan bertanya jawab (Dalma, 2014:55).

Keterampilan berbahasa atau (language arts, language skills) dalam kurikulum disekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur :mula-mula, pada masa kecil, kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa,

kemudian berbicara; sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal.

Pengembangan bahasa anak adalah usaha atau kegiatan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa. Kemampuan bahasa anak dapat dikembangkan melalui metode bercerita. Bercerita bagi anak merupakan kegiatan yang disukai dan disenangi. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah buku dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan. Metode bercerita merupakan cara penyampaian atau cara penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk kemasan cerita atau dongeng dari orang tua kepada anak-anak usia dini (Laelina, 2021: 9).

Bercerita ini dapat dilakukan dengan media dan alat peraga seperti buku cerita bergambar, papan flanel, boneka jari, boneka tangan dan lain-lain yang menarik perhatian anak sehingga anak akan lebih fokus terhadap cerita yang disampaikan guru. Anak-anak dapat diminta untuk menceritakan kembali isi cerita, menjawab pertanyaan guru, meniru kalimat yang disampaikan oleh guru, dan belajar mengemukakan pendapat dengan alasan sendiri.

Pada lembaga pendidikan kelompok bermain (KB) sering kita lihat seorang guru meminta pada anak untuk bercerita tentang dirinya atau pengalaman yang dialaminya di depan teman-temannya. Ada sebagian anak sudah terlihat mampu menuturkan pengalamannya pada teman-temannya walau bahasa yang

masih terpatah-patah, namun ada pula yang tampak masih malu-malu dan ragu untuk melakukan hal tersebut, malah ada juga yang diam seribu bahasa. siswa belum terfokuskan untuk menyampaikan sebuah cerita dalam potensi dirinya dan belum mencapai pengembangan percaya diri dari apa yang dipikirkan atau dirasakan. Di sinilah pentingnya peran guru dan orangtua untuk mengembangkan rasa percaya diri anak dengan cara melatih mereka mau mengungkapkan hal yang dipikirkan atau dirasakannya.

Namun, kemampuan tersebut tidaklah akan timbul dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses stimulasi. Salah satunya dengan cara membiasakan anak untuk mendengarkan tuturan cerita atau kejadian yang berisi informasi atau pesan yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah atau oleh orang tua di rumah. Kehidupan anak usia dini, bercerita memiliki beberapa tujuan yaitu Mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Mengembangkan kemampuan berfikir anak. Menanamkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita. Mengembangkan kepekaan sosio-emosi anak. Melatih daya ingat atau memori anak dan Mengembangkan potensi kreatif anak.

Berdasarkan observasi di TK Save The Kids Banda Aceh anak-anak menunjukkan keterlambatan dalam perkembangan Bahasa. Selama ini dalam pengembangan bahasa khususnya bercerita di kelompok B TK Save The Kids Banda Aceh masih di temui banyak kesulitan dan dapat dikatakan kurang berhasil karena rata-rata anak yang mendapat bercerita atau berbicara dengan bahasa yang benar dan baik hanya dari 20 anak hanya 8 anak yang bisa memberikan kemampuan berbahasa dengan baik, sedangkan 12 anak kemampuan

berbahasanya kurang baik. Kondisi tersebut menunjukkan kurang berhasilnya kegiatan pengembangan bahasa khususnya penyampaian kosa kata anak dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar pada TK Save The Kids Banda Aceh. Hal ini disebabkan karena anak-anak di rumah dan lingkungan sekitar anak dibiasakan berbicara dengan bahasa yang tidak sesuai kaidah bahasa yang benar, dan cenderung bahasanya terlalu kekanak-kanakan dengan pengucapan yang kurang tepat, sehingga kosa kata yang diperoleh oleh anak kurang banyak dan baik.

Kondisi seperti ini seringkali terjadi pada anak yang mempunyai latar belakang khusus yang mungkin dipengaruhi oleh lingkungan: keluarga, anak yang hidup di tengah keluarga yang harmonis dan berbahasa yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan bahasa pada anak tersebut. Maka dari itu faktor lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini. Sekolah, bertemunya anak-anak didik dari berbagai kalangan dan latar belakang yang berbeda, baik status sosial maupun agamanya.

Di sekolah inilah anak akan belajar kepribadian dan kebiasaan, bahasa yang dibawa masing-masing anak dari lingkungan dan kondisi rumah tangga yang berbeda-beda. Masyarakat adalah perangsang dan pengaruh luar yang menimbulkan tingkah laku tertentu pada seorang anak baik dalam segi perilaku, adat kebiasaan, berbicara, terlebih lagi dalam berbahasa. Televisi, media tersebut bisa menimbulkan pengaruh negatif terhadap kepribadian anak misalnya melalui tayangan iklan, sinetron-sinetron dan berita-berita lainnya. Hal ini cukup dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini. Maka

sekolah menjadi salah satu tempat yang berperan penting untuk membantu siswa agar dapat berbicara dengan baik dan benar. Dari berbagai permasalahan tersebut dapat diungkapkan bahwa masih banyak anak di kalangan TK Save The KidsBanda Aceh yang kurang efektif dan efisien untuk menyampaikan sesuatu dengan berbahasa indonesia yang benar. Guru harus mencari metode atau model yang efektif dan dapat membantu siswa agar lebih baik

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian **“EFEKTIVITAS METODE BERCERITA TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SAVE THE KIDSBANDA ACEH”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas munculnya permasalahan yang dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Beberapa anak masih kurang lancar dan kurang tepat dalam menyapaikan sebuah cerita dalam potensi dirinya terutama penyampain berbahasa indonesia dengan benar.
2. Beberapa anak juga masih kurang lancar ketika diminta mengutarakan pendapat mengenai cerita yang telah disampaikan guru.
3. Siswa belum mencapai pengembangan percaya diri dari apa yang dipikirkan atau dirasakannya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada dua aspek:

1. Pengaruh metode bercerita terhadap bahasa anak di TK Save The Kids Banda Aceh.
2. Kemampuan bahasa anak di TK Save The Kids Banda Aceh

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat efektivitas metode bercerita terhadap kemampuan bahasa anak di TK Save The Kids Banda Aceh?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode bercerita terhadap, kemampuan bahasa anak di TK Save The Kids Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat:

a. Bagi anak

1. Secara teoritis

Memberikan masukan pada siswa, mengoptimalkan kemampuan siswa berpikir kreatif dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk meraih keberhasilan belajar yang optimal.

2. Secara praktis

sebagai subjek penelitian, diharapkan siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan, aktif dan kreatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pendidikan Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu layanan yang diberikan pada anak-anak yang tergolong dalam usia pra sekolah. Menurut Rasyid (2009:39), pendidikan anak usia dini adalah upaya-upaya untuk menstimulasi anak secara konsisten untuk menumbuhkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak usia 0-6 tahun. Stimulasi yang diberikan secara konsisten tersebut merupakan proses melakukan latihan dan pengulangan baik perkataan maupun dalam aktivitas. Lebih lanjut Berk (Hartati, 2005: 5) menjelaskan bahwa anak usia 0-6 tahun mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan tercepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Sementara itu, pemerintah telah mengatur pendidikan anak usia dini pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini 0-6 tahun, yang memfokuskan

pada stimulasi pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek perkembangan anak meliputi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Aspek-aspek perkembangan anak yang dapat distimulai antara lain bahasa, kognitif, sosial-emosional, moral, dan fisik. Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal.

2.1.2 Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki tujuan untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Ada beberapa aspek yang menjadi ranah untuk dikembangkan sejak dini, karena hal tersebut dapat memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak pada tahap-tahap usia selanjutnya (Rasyid,2009: 1).

Beberapa aspek perkembangan anak usia dini, antara lain:

a. Perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir (Suyanto, 2005: 53). Cara berpikir anak akan berkembang sesuai dengan tahapan usia anak. Empat tahap kognitif tersebut adalah sensorimotor, pre-operasional, konkret-operasional, dan formal operasional.

b. Perkembangan bahasa

Perkembangan bahasa mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun banyak variasinya diantara anak yang satu dengan yang lainnya. Bahasa adalah merupakan salah satu kemampuan yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan anak lain yang

dapat berbentuk lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka (Rudyanto, 2005: 23).

c. Perkembangan sosial-emosional

Menurut Tadzkiroatun (2008:56) aspek perkembangan sosial merupakan pemahaman anak terhadap konsekuensi sosial dari tingkah laku yang anak lakukan. Perilaku sosial yang positif seperti keterampilan memulai, membina, dan mempertahankan persahabatan, dan kemampuan aktivitas yang dipuji secara sosial perlu ditanamkan dalam benak anak sejak dini. Dalam sosialisasi anak diperlukan adanya suatu pengelolaan emosi, bagaimana memahami perasaan, dan mulai menyadari konsekuensi dari setiap tindakan.

d. Perkembangan fisik-motorik

Perkembangan fisik-motorik meliputi perkembangan badan, otot kasar, dan otot halus, atau dikenal dengan istilah motorik kasar dan motorik halus. Suyanto (2005: 51) mengemukakan motorik kasar berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan dasar tubuh yang terkoordinasi oleh otak, seperti berjalan, berlari, melompat, menendang, melempar, memukul, mendorong, dan menarik. Sedangkan motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, dan menggunting.

e. Perkembangan nilai-nilai moral

Perkembangan moral anak ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma, dan etika yang berlaku (Suyanto, 2005: 67).

Untuk memahami aturan, norma, dan etika maka anak perlu dibiasakan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan sosial anak. Nilai-nilai moral ini akan membentuk karakter anak hingga anak dewasa, sehingga perlunya ada suatu upaya sejak dini untuk menanamkan sikap patuh anak pada aturan-aturan baik dari aturan dari agama, keluarga, maupun lingkungan sosial anak.

Berdasarkan pendapat mengenai aspek perkembangan anak di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik-motorik, dan nilai-nilai moral. Aspek-aspek perkembangan tersebut saling berkaitan dan dapat memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak pada usia-usia selanjutnya.

2.2 Perkembangan Bahasa Anak

2.2.1 Pengertian Perkembangan Bahasa Anak

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.

Anak-anak memperoleh kemampuan berbahasa dengan cara yang sangat menakjubkan. Selama usia dini, yaitu sejak lahir hingga usia 6 (enam) tahun, ia tidak pernah belajar bahasa, apa lagi kosa kata secara khusus. Akan tetapi, pada akhir masa usia dininya, rata-rata anak telah menyimpan lebih dari 14.000 kosa

kata. Aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraban. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Bahasa merupakan alat berpikir. Berpikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu, yaitu bahasa. Bahasa juga merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial.

Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain. Bahasa merupakan alat bergaul. Oleh karena itu, penggunaan bahasa menjadi efektif sejak seorang individu memerlukan berkomunikasi dengan orang lain. Sejak seorang bayi mulai berkomunikasi dengan orang lain, sejak itu pula bahasa diperlukan. Sejalan dengan perkembangan hubungan sosial, maka perkembangan bahasa seorang (bayi-anak) dimulai dengan meraban (suara atau bunyi tanpa arti) dan diikuti dengan bahasa satu kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana, dan seterusnya melakukan sosialisasi dengan menggunakan bahasa yang kompleks sesuai dengan tingkat perilaku sosial.

Perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif, yang berarti faktor intelek/kognisi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Bayi, tingkat intelektualnya belum berkembang dan masih sangat

sederhana. Semakin bayi itu tumbuh dan berkembang dan serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang mulai dari tingkat yang sederhana menuju ke bahasa yang kompleks. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan, karena bahasa pada dasarnya merupakan hasil belajar dari lingkungan. Anak (bayi) belajar bahasa seperti halnya belajar hal lain. ”meniru” dan “mengulang” hasil yang didapatkan merupakan cara belajar bahasa awal. Bayi bersuara, ”mmm mmm”, ibunya tersenyum dan mengulang menirukan dengan memperjelas arti suara itu menjadi ”maem maem”. Bayi belajar menambah kata-kata dengan menirukan bunyi-bunyi yang didengarkannya. Manusia dewasa terutama (ibunya) disekelilingnya membetulkan dan memperjelas. Belajar bahasa yang sebenarnya baru dilakukan oleh anak berusia 6-7 tahun, disaat anak mulai bersekolah. Jadi, perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi secara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Mampu dan menguasai alat komunikasi di sini diartikan sebagai upaya seseorang untuk dapat memahami dan dipahami orang lain.

2.2.2 Pembelajaran Bahasa Untuk Anak Usia Dini

Belajar bahasa sangat krusial terjadi pada anak sebelum enam tahun. Oleh karena itu, taman kanak-kanak atau prasekolah merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga, dan dari lingkungan tetangga. Dengan bahasa yang mereka miliki perkembangan kosakata akan berkembang dengan cepat sebagaimana dikemukakan *Sroufe* ”*Children vocabularies grew quite quickly after they begin to*

speak". Pertambahan kosakata anak akan sangat cepat setelah mereka mulai berbicara. Hal ini, dapat dipahami karena anak akan menggunakan arti bahasa konteks yang digunakannya.

Bahasa anak dimulai dari kata huruf lalu pengalaman, tetapi dari perbuatan dan pengalaman ke huruf baru kemudian ke kata. Selanjutnya menurut Ganeshi, anak yang berhasil membaca di sekolah telah memiliki bahasa tulisan sebagai bagian yang dominan dari kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, lingkungan yang mendukung akan membantu dalam mengembangkan bahasa anak. Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua, yaitu belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi, yaitu belajar membaca dan menulis.

Pada umumnya bahasa dan pikiran anak berbeda. Kemudian secara perlahan, sesuai tahap perkembangan mentalnya, bahasa dan pikirannya menyatu sehingga bahasa merupakan ungkapan dari pikiran. Anak secara alami belajar bahasa dari interaksinya dengan orang lain untuk berkomunikasi, yaitu menyatakan pikiran dan keinginannya memahami pikiran dan keinginan orang lain. Bukankah manusia itu makhluk sosial yang selalu bergaul, bermasyarakat, dan bekerja sama dengan orang lain. Oleh karena itu, belajar bahasa yang paling efektif ialah dengan bergaul dan berkomunikasi dengan melatih anak belajar bahasa dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui berbagai *setting* berikut ini, antara lain:

- a. Kegiatan bersama, biasanya anak-anak secara otomatis berkomunikasi dengan temannya sambil bermain bersama.
- b. Cerita, baik mendengar cerita maupun menyuruh anak untuk bercerita.
- c. Bermain peran, seperti memerankan penjual dan pembeli, guru dan murid, atau orang tua dan anak.
- d. Bermain *puppet* dan boneka tangan yang dapat dimainkan dengan jari (*fingerplay*), anak berbicara mewakili boneka ini.
- e. Belajar dan bermain kelompok (*cooperative play dan cooperative learning*).

2.2.3 Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi kedalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri.

Menurut Gentur, tahapan perkembangan ini sebagai berikut:

1. Tahap pralinguistik, yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari :
 - a. Tahap meraban-1 (pralinguistik pertama) .
Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa dan, menjerit.
 - b. Tahap meraban-2 (pralinguistik kedua).
Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
2. Tahap II (linguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu:
 - a. Tahap-1; holafrastik (1 tahun).

Ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.

b. Tahap-2; frasa (1-2).

Pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata), tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kata.

3. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3,4,5 tahun).

Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. dilihat dari aspek pengembangan tata bahasa S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.

4. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun).

Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana menjadi kalimat kompleks. Anak belajar dari konkret keabstrak melalui tiga tahapan, yaitu: *enative*, *iconic*, dan *symbolic*. Pada tahap *enative*, anak berinteraksi dengan objek berupa benda-benda, orang dan kejadian. Dari interaksi tersebut, anak belajar nama dan merekam ciri benda dan kejadian. Itulah sebabnya anak usia 2-3 tahun akan banyak bertanya. "apa itu ? ", "apa ini ?", Sangat penting untuk mengenalkan nama benda-benda sehingga anak mulai menghubungkan antara benda dan simbol, nama benda.

Pada proses *iconic* anak mulai belajar mengembangkan simbol dengan benda. Proses *symbolic* terjadi saat anak mengembangkan konsep. Dengan proses

yang sama anak belajar tentang berbagai benda seperti gelas, minum, dan air. Semakin dewasa ia akan mampu menggabungkan konsep tersebut menjadi lebih kompleks, "minum air dengan gelas". Pada tahap simbolis anak mulai belajar berpikir abstrak. Ketika anak usia 4-5 tahun pertanyaan "apa itu?", dan "apa ini?", akan berubah menjadi "kenapa?" atau "mengapa?", pada tahap ini anak mulai mampu menghubungkan keterkaitan antara berbagai benda, orang atau objek dalam suatu urutan kejadian. Ia mulai mengembangkan arti atau makna dari suatu kejadian.

2.2.4 Aspek-Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat berkomunikasi. Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak menurut Jamaris, dapat dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu:

a. Kosakata

Seiring perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.

b. Sintaksis (tata bahasa)

Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan

susunan kalimat yang baik. Misalnya “Rita memberi makan kucing” bukan “kucing rita makan memberi”.

c. Semantik

Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di taman kanak-kanak sudah dapat keinginan, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.

Sesuai dengan pendapat vygotsky tentang prinsip *zone of proximal*, yaitu zona yang berkaitan dengan perubahan dari potensi yang dimiliki oleh anak menjadi kemampuan aktual, maka prinsip-prinsip bahasa anak usia taman kanak-kanak adalah

1. Interaksi

Interaksi anak dengan lingkungan di sekitarnya, membantu anak memperluas kosakatanya dan memperoleh contoh-contoh dalam menggunakan kosakata ini secara tepat.

2. Ekspresi

Mengekspresikan kemampuan bahasa. Ekspresi Kemampuan bahasa anak dapat disalurkan melalui pemberian kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara tepat.

2.2.5 Karakteristik kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Jamaris (Dalam Zulkifli, 2019: 90), karakteristik kemampuan bahasa anak usia empat tahun yaitu:

- a. Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
- b. Menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakan
- c. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Selanjutnya, menurut Jamaris (Dalam Zulkifli, 2019: 90-91) karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Sudah dapat mengucapkan lebih 2.500 kosakata
- b. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak dan permukaan (kasar-halus).
- c. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- d. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- e. Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.

2.2.6 Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Susanto (2011: 81) Pengembangan keterampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk ke lingkungan pendidikan prasekolah khususnya taman kanak-kanak. Sehubungan dengan hal ini, *Early Learning Goals*, mengemukakan bahwa ttujuan pengembangan bahasa pada usia awal dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
- b. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
- c. Mendengar dengan kesenangan dan merespon cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, lagu, musik dan irama.
- d. Menggunakan bahasa untuk menciptakan, melukiskan kembali peran, dan pengalaman.
- e. Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisasi mengurutkan, berfikir jelas ide-ide, perasaan, dan kejadian-kejadian.
- f. Mendukung, mendengarkan dengan penuh perhatian.
- g. Merespons terhadap yang mereka dengan komentar, pertanyaan dan perbuatan yang relevan.
- h. Interaksi dengan orang lain, merundingkan rencana dan kegiatan, dan menunggu giliran dalam percakapan.
- i. Memperluas kosakata mereka, meneliti arti dan suara dari kata-kata baru.

- j. Mengatakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar, menggambar pola bahasa pada cerita.
- k. Berbicara lebih jelas dan dapat didengar dengan kepercayaan dan pengawasan dan bagaimana memperlihatkan kesadaran pada pendengar.
- l. Mendengar dan berkata, ciri dan suara akhir dalam kata-kata.
- m. Menyesuaikan suara dan huruf, memberi nama, mengarahkan huruf-huruf dalam alphabet.
- n. Membaca kata-kata umum yang sudah dikenal dan kalimat sederhana.
- o. Mengetahui bahwa cetakan itu memiliki arti contoh dalam bahasa inggris membaca dari kiri ke kanan dari atas ke bawah.
- p. Menunjukkan suatu pemahaman dan unsur-unsur buku seperti karakternya urutan kajian, dan pembahasan.
- q. Mencoba menulis untuk berbagai pilihan.
- r. Menulis nama sendiri dan benda-benda lain seperti berbagai label dan kata-kata di bawah gambar dan mulai dari bentuk kalimat sederhana, kadang-kadang menggunakan tanda baca.
- s. Menggunakan pengetahuan huruf untuk menulis kata-kata sederhana dan mencoba dengan kata-kata yang lebih kompleks.
- t. Menggunakan pensil dan menggunakan secara lebih efektif untuk membentuk huruf yang dapat dikenal.

Adapun menurut Depdiknas (2000), mengemukakan bahwa tujuan bahasa di taman kanak-kanak ialah sesuai dengan Garis-garis besar Program Kegiatan

Belajar (GBPKB) taman kanak-kanak, pengembangan kemampuan berbahasa di Taman kanak-kanak bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan di sekitar anak antara lain lingkungan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada di sekolah, di rumah, maupun dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya.

2.2.7 Standar Tingkat Pencapaian Peningkatan Anak Usia Dini

Standar nasional pendidikan PAUD diatur dalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Standar Nasional PAUD meliputi 8 standar diantaranya : Standar Tingkat Pencapaian Peningkatan Anak, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan , Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian. Standar tingkat pencapaian Peningkatan anak merupakan acuan dalam mengembangkan standar-standar lain dan mengembangkan kurikulum penyelenggaraan PAUD serta kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek Peningkatan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Berikut penjelasan 6 (enam) bidang Peningkatan atau bisa disebut pula aspek Peningkatan anak usia dini seperti yang disebutkan pada pengertian STPPA diatas yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Aspek Peningkatan Nilai-nilai Moral Agama. Pendidikan nilai dan moral agama pada program PAUD merupakan pondasi awal yang sangat

penting untuk anak usia dini. Karena jika aspek tersebut tertanam baik pada anak usia dini, maka itu merupakan awal yang baik untuk pendidikan anak bangsa dalam mempersiapkan pendidikan selanjutnya. Nilai moral agama mencakup

perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.

Nilai agama dan moral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Permendikbud No. 137 Tahun 2014 meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain. Aspek Peningkatan fisik motorik merupakan Peningkatan yang berkaitan dengan semua gerakan yang dilakukan oleh tubuh dalam membutuhkan koordinasi dengan anggota tubuh lainnya. Peningkatan fisik motorik ini berbeda pada setiap anak, tergantung pada Peningkatan syaraf dan otot. Ketika anak terampil dalam kegiatan fisik motoriknya, sudah dapat diprediksi bahwa Peningkatan fisik motorik anak sudah mencapai kematangan.

Fisik motorik terdiri dari 3 bagian, yaitu Motorik Kasar, Motorik Halus serta Kesehatan dan perilaku keselamatan. Motorik kasar merupakan gerakan yang dilakukan dengan melibatkan aktivitas otot besar dan anak mampu mengontrolnya. Keterampilan motorik kasar ini mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan. Misal : berlari, bersepeda, berjalan, berdiri. Motorik halus

merupakan gerakan yang dilakukan dengan melibatkan aktivitas otot kecil, dan gerakannya cenderung terbatas terutama aktivitas yang menggunakan jari-jari tangan dan jari-jari kaki.

Misalnya gerakan jari tangan anak dalam kegiatan meronce, menulis, meremas, mengambil benda. Kesehatan dan perilaku keselamatan yang terdiri dari tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya. Aspek Peningkatan kognitif berkaitan erat dengan kemampuan berpikir anak dalam menerima, mengolah dan memahami sesuatu. Teori Peningkatan kognitif dikembangkan oleh Jean Piaget, seorang psikolog Swiss yang hidup tahun 1896-1980.

Menurutnya, anak menyusun dunia kognitifnya sendiri, membangun struktur-struktur mental dalam dunianya sendiri. Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Peningkatan kognitif meliputi belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik. Belajar dan pemecahan masalah mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru. Berfikir logis mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat.

Berfikir simbolik mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar. Aspek Peningkatan bahasa merupakan alat komunikasi, baik melalui kata-kata maupun tulisan yang

disusun dalam aturan-aturan berbagai variasi dan kombinasinya. Seorang anak telah mengembangkan bahasanya sejak mereka bayi. Mereka mengkomunikasikan melalui tangisannya sebagai wujud ungkapan tentang apa yang diinginkannya. Kemudian anak mulai bisa mengungkapkan bahasa dengan berbicara namun belum bisa dipahami dengan mudah apa yang dikatakannya. Seiring pertumbuhan dan Peningkatannya, selanjutnya anak mampu merangkai kata dan kalimat dengan baik.

Peningkatan bahasa anak dipengaruhi beberapa faktor seperti kecerdasan, genetik, gender, kondisi ekonomi, budaya serta lingkungan. Cakupan Peningkatan bahasa menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 diantaranya memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasadan keaksaraan. Bahasa reseptif mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan. Mengekspresikan bahasa mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan.

Keaksaraan mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita. Aspek Peningkatan sosial emosional merupakan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan dan orang-orang disekitarnya, seperti keluarga dan teman. Sosialisasi merupakan hal yang penting untuk anak usia dini. Jika anak mengalami hambatan dalam sosialisasi, artinya bahwa anak akan sulit beradaptasi dengan lingkungannya. Cakupan Peningkatan sosial emosional menurut

Permendikbud No. 137 tahun 2014 diantaranya kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain serta perilaku prososial. Kesadaran diri terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain.

Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama. Perilaku prososial mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan. Aspek Peningkatan seni menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014, mencakup perwujudan atas suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain. Yang meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasidengan gerakan, musik,drama,dan beragam bidangsenilainnya baik itu seni lukis, seni rupa ataupun seni kerajinan, serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama. Santrock dalam Sit (2015:5) menyatakan bahwa ruang lingkup bidang Peningkatan Peningkatan anak usia dini terdiri dari aspek Peningkatan fisik, kognitif, sosial-emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas diri dan gender. Kail dan Reese dalam Sit (2015:5) mempunyai pendapat yang berbeda, bahwa bidang Peningkatan-Peningkatan anak usia dini mencakup Peningkatan kemandirian, moral, sosial, bahasa, fisik dan kognitif.

Berk dalam Sit (2015:6) menyatakan bahwa Peningkatan anak usia dini mencakup aspek Peningkatan fisik, kognitif, kecerdasan, bahasa, emosi, spasial

dan moral. Johnston dan Halocha dalam Sit (2015:6) menyebutkan bahwa Peningkatan anak usia dini mencakup aspek Peningkatan sosial, emosional, spasial, fisik, kognitif dan bahasa. Dalam bidang Peningkatan Permendikbud No. 137 tahun 2014 terbagi menjadi sub-sub bidang Peningkatan yang antar kelompok usia tidak sama. Berikut pembagian sub-sub bidang Peningkatan/terbagi ke dalam lingkup Peningkatan yang berdasarkan klasifikasi usia.

Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Kelompok Usia 4-6 Tahun

No	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
		Usia 5-6 Tahun
1	Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 5. Mengetahui hari besar agama 6. Menghormati (toleransi) agama orang lain
2	Fisik-motorik A. Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan 2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kakitangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri
	B. Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci
	C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai standar usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi

No	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
		Usia 5-6 Tahun
		<ol style="list-style-type: none"> 1. badan 4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia 5. Menutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin) 2. Membersihkan, dan membereskan tempat 3. bermain 7. Mengetahui situasi yang membahayakan diri 4. diri 8. Memahami tata cara menyebrang 9. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras) 5.
3	Kognitif A. Belajar dan Pemecahan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan) 2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial 3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru 4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan) 5.
	B. Berfikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter” 2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: ”ayo kita bermain pura-pura seperti burung”) 3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan 4. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiupmenyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah) 5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi) 6. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi 7. Mengenal pola ABCD-ABCD 8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya
	C. Berfikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung

No	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
		Usia 5-6 Tahun
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan 5. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)
4	Bahasa A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan
	B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
	C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 5. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain 6. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah) 7. Bersikap kooperatif dengan teman 8. Menunjukkan sikap toleran 9. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb) 10. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat
5	Seni A. Anak mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu

No	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
		Usia 5-6 Tahun
	Menikmati berbagai alunan lagu atau suara	2. Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama tema

Sumber : Permendikbud 137 Tahun 2014

2.3 Metode Bercerita

2.3.1 Pengertian Metode Bercerita

Beberapa metode pengajaran dapat diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini. Salah satu metode yang dilakukan guru dalam membimbing peserta didik adalah metode bercerita. Metode cerita adalah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik. Kejadian atau peristiwa tersebut disampaikan kepada peserta didik melalui tutur kata, ungkapan dan mimik wajah yang unik. Pendapat lain menyebutkan metode cerita merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknik guru bercerita tentang suatu legenda, dongeng, mitos, atau suatu kisah yang di dalamnya diselipkan pesan-pesan moral atau intelektual tertentu (Azis, 2008: 39).

Metode cerita adalah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik. Kejadian atau peristiwa tersebut disampaikan kepada peserta didik melalui tutur kata, ungkapan dan mimik wajah yang unik. Pendapat lain menyebutkan metode cerita merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknik guru bercerita tentang suatu legenda, dongeng, mitos, atau suatu kisah yang di dalamnya diselipkan pesan-pesan moral atau intelektual tertentu. Sementara itu, menurut Bachri (2004:10) metode bercerita adalah upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran

dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. Metode bercerita dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak salah satunya keterampilan berbicara (Bachri, 2004: 11).

Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian metode bercerita dapat disimpulkan bahwa metode bercerita merupakan suatu upaya untuk memberikan pengalaman belajar pada anak dan upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak salah satunya keterampilan berbicara. Dalam cerita terdapat kegiatan bercakap-cakap yang tujuannya membantu anak-anak untuk menyampaikan ide atau isi hati mereka dalam bentuk komunikasi lisan yang dapat dikembangkan melalui metode bercerita yang dilakukan oleh guru.

Pengalaman belajar anak melalui metode bercerita dialami anak dengan kegembiraan, karena anak menikmati penyampaian cerita tersebut. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Cara penuturan cerita tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga Seorang anak yang berada pada rentang usia 4-6 tahun mulai menyukai tuturan cerita atau ia sendiri mulai senang untuk menuturkan sebuah cerita.

2.3.2 Manfaat Metode Bercerita

Bercerita memiliki banyak manfaat untuk perkembangan anak usia dini. Manfaat bercerita menurut Bachri (2004: 12) antara lain dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak, meningkatkan keterampilan komunikasi lisan

melalui berbahasa sebab anak terlatih untuk mendengarkan, memberikan respon, memberi jawaban dan lain-lain sebagai aktivitas dalam kegiatan bercerita. Selain itu, menurut Sunarto (2008: 35) menjelaskan manfaat bercerita untuk anak-anak ialah:

- a. Mengembangkan kontak batin, antara anak dengan orang tuannya, maupun anak dengan gurunya.
- b. Media penyampaian pesan terhadap anak.
- c. Pendidikan imajinasi atau fantasi anak
- d. Dapat melatih emosi atau perasaan anak.
- e. Membantu proses indentifikasi diri (perbuatan)
- f. Memperkaya pengalaman batin
- g. Dapat sebagai hiburan atau menarik perhatian anak
- h. Dapat membentuk karakter anak.

Salah satu manfaat yang diperoleh dari metode bercerita ialah membantu mengembangkan dimensi bahasa anak. Berbicara merupakan salah satu dimensi bahasa yakni komunikasi secara lisan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat metode bercerita untuk anak adalah mengembangkan dimensi bahasa anak, membantu pembentukan pribadi, moral, dan mengkomunikasikan nilai sosial. Dimensi bahasa yang dimaksudkan yaitu meningkatkan keterampilan komunikasi lisan sebab anak terlatih untuk mendengarkan, memberikan respon, memberi jawaban sebagai aktivitas dalam kegiatan bercerita.

2.3.3 Tujuan Dari metode Bercerita

Menurut Sunarto (2008: 43) Adapun tujuan dari metode bercerita adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan berbahasa, diantaranya kemampuan menyimak (listening), juga kemampuan berbicara (speaking), serta menambah kosa kata yang dimilikinya.
2. Mengembangkan kemampuan berfikirnya karena dengan bercerita anak diajak untuk memfokuskan perhatian dan berfantasi mengenai jalan cerita serta mengembangkan kemampuan berpikir secara simbolik.
3. Menanamkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita yang akan mengembangkan kemampuan moral dan agama, misalnya konsep benar-salah atau konsep ketuhanan.
4. Mengembangkan kepekaan sosio-emosi anak tentang hal-hal yang terjadi di sekitarnya melalui tuturan cerita yang disampaikan.
5. Melatih daya ingat atau memori anak untuk menerima dan menyimpan informasi melalui tuturan peristiwa yang disampaikan.
6. Mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide cerita yang dituturkan.

2.3.4 Bentuk-Bentuk Metode Bercerita

Metode bercerita memiliki bentuk-bentuk yang menarik dapat disajikan pada anak usia dini. Bentuk-bentuk cerita tersebut dapat digunakan secara bergantian agar anak tidak merasa bosan dengan satu bentuk metode bercerita atau

digunakan secara kombinasi agar menambah daya tarik cerita yang kita sajikan (Setiantono, 2011: 6). Bentuk-bentuk metode bercerita terbagi dua jenis, yaitu;

1. Bercerita tanpa alat peraga.

Bercerita tanpa alat peraga dapat diartikan sebagai kegiatan bercerita yang dilakukan oleh guru atau oleh orang tua tanpa menggunakan media atau alat peraga yang bisa diperlihatkan pada anak. Dengan demikian, kekuatan dari metode bercerita tanpa alat peraga ini terletak pada kepiawaian guru atau orang tua dalam menuturkannya. Kepiawaian adalah kemampuan guru untuk menghafal seluruh rangkaian isi cerita, kepiawaian guru atau orang tua dalam mengubah-ubah intonasi maupun karakter suara, kepiawaian dalam memainkan mimik atau ekspresi wajah, serta keterampilan dalam memainkan gerakan tubuh untuk menggambarkan perilaku suatu tokoh cerita atau gambaran suatu kejadian.

2. Bercerita dengan alat peraga.

Bercerita menggunakan alat peraga berarti kita menggunakan media atau alat pendukung untuk memperjelas penuturan cerita yang kita sampaikan. Alat peraga atau media tersebut digunakan untuk menarik perhatian dan memepertahankan fokus perhatian anak dalam jangka waktu tertentu. Alat peraga atau media yang digunakan hendaknya aman bagi anak, menarik serta sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode bercerita merupakan salah satu metode pembelajaran anak usia dini yang dapat memberikan manfaat positif bagi perkembangan anak.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didapatkan bukan hanya dari peneliti semata, lebih dari itu penelitian mengenai “Efektivitas Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak Usia Anak Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh” juga terinspirasi dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh orang lain.

1. Skripsi Taranindya Zulhi Amalia, dengan judul Bercerita Sebagai Metode Mengajar Bagi Guru Raudlatul Athfal Dalam Mengembangkan Kemampuan Dasar Bahasa Anak Usia Dini Di Desa Ngembalrejo Bae, Kudus, Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yakni: bercerita merupakan salah satu metode penanaman karakter yang sudah lama dikenal, namun kenyataan menunjukkan bahwa metode ini sudah mulai ditinggalkan. Salah satu alasannya adalah tuntutan kurikulum yang lebih menitikberatkan pada penguatan kemampuan kognitif daripada kemampuan afektif, bahkan perkembangan teknologi juga sudah mulai berdampak pada berkurangnya aktifitas motorik para peserta didik. Padahal kompetensi afektif tidak bisa diabaikan begitu saja. Pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai moral yang merupakan nutrisi utama dalam kemampuan afektif lebih mudah dibentuk oleh lingkungan, termasuk di dalam nya lingkungan belajar. Bercerita merupakan salah satu metode yang cukup efektif dalam rangka penanaman nilai-nilai positif dan penguatan kompetensi afektif. Jika pembentukan karakter menjadi salah

satu tujuan utama pendidikan, maka seyogyanya kompetensi afektif mendapatkan ruang yang proporsional dalam dunia pendidikan.

2. Nurul Khasana (2016), dengan judul Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi II Metuk Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.. Hasil penelitian diperoleh kemampuan bahasa reseptif anak kelompok B pada pretest sebesar 454 dan posttest 620. Hasil analisis data uji t diperoleh bahwa $t \text{ hitung} = -40,699 \leq -t \text{ tabel} = 1,717$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian ini adalah metode bercerita berpengaruh terhadap kemampuan bahasa reseptif pada anak kelompok B TK Pertiwi II Metuk Mojosongo Boyolali Tahun ajaran 2015/2016.
3. Elvis Arya Mukti Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Melalui Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Pada Kelompok TK A di Baby Smile School Sidosermo–Surabaya (Mahasiswa, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Melalui uji statistik non parametrik dengan menggunakan rumus Wilcoxon Sign Test, maka dari hasil penelitian dapat diperoleh Z hitung -3,071 dengan p-value (probabilitas) sebesar 0,002 yang berarti kurang dari 5%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode bercerita melalui media boneka tangan terhadap

kemampuan berbicara anak pada kelompok TK A di Baby Smile School Sidoserma-Surabaya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Nur Ramli dalam judul skripsi “Penanganan Anak Speechdelay Menggunakan Metode Bercerita di KB Al-Azkiya Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2020. Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa anak yang mengalami gangguan keterlambatan berbicara (speech delay). Dari beberapa anak ini faktor penyebabnya hampir sama yaitu orang tuanya yang kurang melakukan interaksi kepada anak dan sedikitnya waktu berkomunikasi bersama anak. Hal ini menjadi penyebab anak menjadi pendiam dan sulit untuk bersosialisasi dengan teman-temannya. Anak-anak di KB Al-Azkiya Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas lebih sering menggunakan bahasa tubuhnya untuk meminta atau menginginkan sesuatu dengan menunjuk benda. Skripsi ini sama-sama membahas tentang cara orang tua melakukan interaksi berkomunikasi menggunakan metode bercerita kepada anak-anaknya untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan, sedangkan perbedaannya adalah skripsi Ilham Nur Ramli meneliti tentang pola komunikasi anak yang mengalami (speechdelay) menggunakan bahasa tubuhnya karena kesulitan dan bingung ketika ingin mengungkapkan apa yang ia maksud yang ia katakan, sedangkan peneliti focus terhadap pada

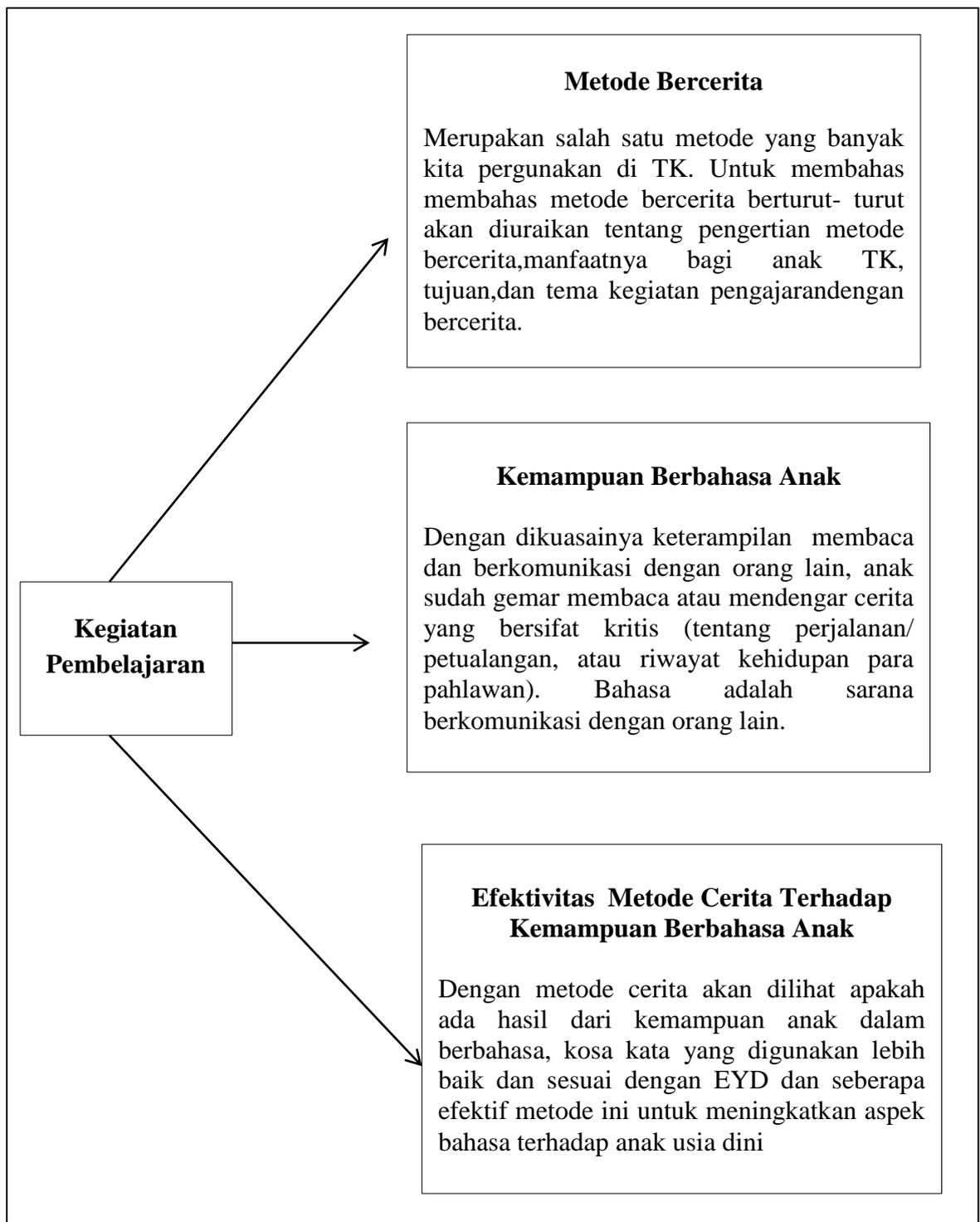
bimbingan orang tua khususnya dalampola komunikasi lisan anaknya melalui metode bercerita.

5. Jurnal dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak melalui Metode Bercerita Bergambar pada PAUD Kelompok B”, penelitian dari Abdul Syukur dan Meo Melianus Tefania (2017) Program Studi Pendidik Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana Kupang. Jurnal ini membahas mengenai bagaimana anak usia dini dalam meningkatkan komunikasi melalui media gambar yang di sediakan oleh guru. Media gambar adalah media yang berbentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Perbedaannya dengan skripsi peneliti adalah saudara Abdul menggunakan media gambar, sedangkan peneliti menggunakan buku dongeng. Persamaannya yaitu sama-sama ingin meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan.

2.6 Kerangka Berpikir

Keterampilan Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah :

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang akan dibuktikan melalui pegujian adalah:

H_0 : Metode bercerita efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK SAVE THE KIDS Banda Aceh tidak berhasil .

H_a : Metode bercerita tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK SAVE THE KIDS Banda Aceh berhasil

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode eksperimen subjek tunggal (*single subjek eksperiment*). Metode eksperimen tunggal dalam penelitian ini digunakan karena jumlah subjek yang diteliti satu subjek. Metode ini diketahui sebagai alat ukur dari perlakuan yang diberikan terhadap perubahan perilaku dari subjek yang perlu doobservasi secara detail dan cermat. Pola-pola subjek tunggal adalah adaptasi dari pola dasar rangkaian waktu (*time-series designs*).

Desain penelitian eksperimen subjek tunggal (*single subjek eksperiment*) dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu satu kelompok (*one group*) dan desain subjek tunggal (*single subjek eksperiment*).satu kelompok memfokuskan pada data yang berasal dari kelompok individu. Penelitian ini menggunakan desain subjek tunggal dengan penggunaan data individu lebih utama dari pada variabel terikat yang sedang diteliti atau perilaku sasaran (*target behavior*) dilakukan berulang-ulang dengan periode waktu tertentu, yaitu perhari.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Save The Kids, yang berlokasi di Jalan. Terminal Lama No. 16 Lamtemen Timur, Kecamatan. Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Fokus peneli dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektifitas kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita di TK Save The Kids, dengan jumlah 25 orang anak.

Tempat penelitian dilaksanakan di TK Save The Kids Banda Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022.

3.3 Populasi

Populasi adalah kesejahteraan keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi. Berdasarkan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh.

3.4 Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2010, 118) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel merupakan suatu prosedur untuk menentukan besar kecilnya sampel yang diambil. Besarnya sampel tersebut bisa dilakukan secara statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu 25 orang siswa di kelas kelompok B.

3.5 Variabel Penelitian

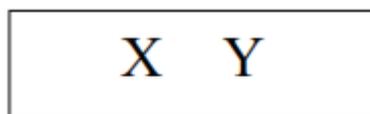
1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya/timbulnya variabel dependen (terikat)". Dalam penelitian ini

terdapat satu variabel bebas yaitu metode bercerita yang dilakukan sebelum perlakuan yaitu kelas eksperimen sebagai X.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan bahasa anak (Y). Paradigma dalam penelitian eksperimen ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Ket:

X = Perlakuan yang diberikan (variabel independen)

Y = observasi (variabel Dependent)

3.6 Desain Perlakuan

Desaian yang digunakan adalah pretes yaitu desaian yang observasinya dilakukan sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan disebut (X) dan observasi yang dilakukan setelah diberikan perlakuan pretes disebut (Y). Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 3.1 Desaian Perlakuan

No	Kelompok	Variabel Independen	Variabel Dependent
1	A	X ₁	Y ₂
2	15	Metode Bercerita	Kemampuan Berbahasa Anak

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian menggunakan daftar check list (v) pada kolom yang sesuai ketentuannya yaitu: berkembang sangat baik diberi skor 4, berkembang sesuai harapan diberi skor 3, mulai berkembang diberi skor 2, belum berkembang diberi skor 1.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk (1) memperoleh data tentang profil sekolah TK Save The Kids Banda Aceh, (2) memperoleh data tentang nama-nama siswa yang akan menjadi sampel penelitian, dan (3) mendapatkan data tentang nilai tes siswa. Pada penelitian ini dokumentasi yaitu RPPH penelitian dan foto kegiatan pada proses pembelajaran.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam sebuah penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data. Definisi instrumen itu sendiri merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati (Sugiyono, 2015:147). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar Observasi yang digunakan adalah lembar observasi tentang perkembangan

kemampuan bahasa anak yang digunakan oleh pengamatan atau observer dengan memberikan nilai atau skor berdasarkan aspek perkembangan kemampuan bahasa anak. Upaya mencapai tujuan penelitian ini, penelitian membuat beberapa langkah- langkah untuk mempermudah dalam mencapai tujuan tersebut, yaitu:

3.8.1 Menyusun kisi-kisi Instrumen Observasi

Kisi-kisi pernyataan instrumen ini dibuat berdasarkan aspek-aspek perkembangan kemampuan bahasa anak . Kisi-kisi pernyataan itu sendiri merupakan indikator yang akan dicatat, diamati, dan ditetapkan pada butir-butir pernyataan yang disesuaikan dengan variabel penelitian yaitu perkembangan kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Kemampuan Berkomunikasi Lisan

No	Indikator	Aspek yang ingin dicapai
1	Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulangi kalimat yang lebih kompleks 2. Senang dan menghargai bacaan yang diberikan oleh guru
2	Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan) 3. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan

Sumber : Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

3.8.2 Penyusunan Butir Instrumen

Adapun mengenai penjelasan penilaian kisi-kisi butir pernyataan instrumen diperlukan untuk mengukur kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak

No	Aspek yang ingin dicapai	Kriteria		Skor
1	Mengulangi kalimat yang lebih kompleks	BB	Anak belum dapat mengulangi kalimat yang lebih kompleks dalam judul cerita yaitu cerita kura-kura yang dibacakan oleh guru. Contoh kalimatnya “ lihat,ada seekor kura-kura, tubuhnya mempunyai tempurung, ia berjalan dengan sangat pelan”	1
		MB	Anak dapat mengulangi kalimat yang lebih kompleks dalam judul cerita yaitu cerita kura-kura yang dibacakan oleh guru dengan terbata-bata . Contoh kalimatnya “ lihat,ada seekor kura-kura, tubuhnya mempunyai tempurung, ia berjalan dengan sangat pelan”	2
		BSH	Anak dapat mengulangi kalimat yang lebih kompleks dalam judul cerita yaitu cerita kura-kura yang dibacakan oleh guru dengan baik. Contoh kalimatnya “ lihat,ada seekor kura-kura, tubuhnya mempunyai tempurung, ia berjalan dengan sangat pelan”	3
		BSB	Anak dapat mengulangi kalimat yang lebih kompleks dalam judul cerita yaitu cerita kura-kura yang dibacakan oleh guru dengan jelas dan benar. Contoh kalimatnya “ lihat,ada seekor kura-kura, tubuhnya mempunyai tempurung, ia berjalan dengan sangat pelan”.	4
2	Senang dan menghargai bacaan	BB	Anak belum senang dan menghargai bacaan yang diberikan oleh guru	1

No	Aspek yang ingin dicapai	Kriteria		Skor
	yang diberikan oleh guru	MB	Anak mulai senang dan menghargai bacaan yang diberikan oleh guru	2
		BSH	Anak sudah senang dan menghargai bacaan yang diberikan oleh guru	3
		BSB	Anak sangat senang dan menghargai bacaan yang diberikan oleh guru.	4
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	BB	Anak belum mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks(menyebutkan ciri-ciri kura-kura yang ada dicerita, tokoh-tokoh yang ada dicerita) dalam judul cerita kura-kura,	1
		MB	Anak mulai mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks(menyebutkan ciri-ciri kura-kura yang ada dicerita, tokoh-tokoh yang ada dicerita) dalam judul cerit kura-kura.	2
		BSH	Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks(menyebutkan ciri-ciri kura-kura yang ada dicerita, tokoh-tokoh yang ada dicerita) dalam judul cerit kura-kura, dengan terbata-bata	3
		BSB	Anak sudah bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (menyebutkan ciri-ciri kura-kura yang ada dicerita, tokoh-tokoh yang ada dicerita) dalam judul cerit kura-kura dengan baik dan benar	4
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan)	BB	Anak belum bisa menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan) pada cerita yang diberikan oleh guru	1
		MB	Anak mulai mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan) pada cerita yang diberikan oleh guru	2
		BSH	Anak sudah mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan) pada cerita yang diberikan oleh guru	3

No	Aspek yang ingin dicapai	Kriteria		Skor
		BSB	Anak sudah bisa dengan baik dalam menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan) pada cerita yang diberikan oleh guru	4
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	BB	Anak belum mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan oleh guru	1
		MB	Anak mulai mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan oleh guru	2
		BSH	Anak mulai bisa melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan dengan terbata-bata	3
		BSB	Anak sudah bisa melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan dengan baik dan benar	4

Sumber: Modifikasi Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian terkumpul yang disajikan dalam tabel skor pre-test dan post-test, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t. Adapun statistik yang diperlukan sehubungan dengan pengujian uji-t adalah:

1) Mentabulasikan data kedalam daftar tabel distribusi frekuensi

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, maka menurut Sudjana (2005:47) terlebih dahulu ditentukan:

- a. Rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
- b. banyak kelas interval (K) dengan menggunakan aturan Sturges, yaitu

$$K = 1 + 3,3 \log n$$
 dengan n menyatakan banyak data.
- c. Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
- d. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil, tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.
- e. Untuk mencari varians (s^2), menurut Sudjana (2005:95) dapat diukur dengan rumus :

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

s^2 = varians

x_i = nilai tengah

f_i = frekuensi kelas interval data

n = banyak data

2) Melakukan Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran data diperlukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Chi-kuadrat, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangann:

χ^2 = statistika chi-kuadrat

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyak kelas interval

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0 : O_i > E_i$ (data berdistribusi normal)

$H_1 : O_i < E_i$ (data tidak berdistribusi normal)

Kriteria pengujiannya adalah “Tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, dalam hal lain H_0 diterima”.

3) Pengujian Hipotesis

Jika sebaran data normal dan variansi data antara dua kelompok sampel sama, maka pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t menurut Sudjana (2005:259) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Pengujian hipotesisnya dalam pengujian ini menggunakan uji satu pihak (pihak kanan). Adapun rumusan Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode bercerita efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh tidak berhasil .

H_a : Metode bercerita tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh berhasil

Dengan kriteria pengujian hipotesis adalah “ Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima” dan Jika selain itu maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil TK Save The Kids Banda Aceh

Sekolah TK Save The Kids Banda Aceh berada di lokasi penelitian ini di Jalan Terminal Lama No.16 Lamtemen Timur, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh , Provinsi Aceh, Kode Pos 23230. Di mana di sebelah Barat dan Timur berbatasan dengan perumahan warga , sebelah utara jalan raya dan selatan dengan pertokoan.



Gambar 4.1 Sekolah TK Save The Kids Banda Aceh

Adapun visi, misi, dan tujuan TK Save The Kids Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Visi

Mempersiapkan generasi islami yang unggul , sehat, cerdas dan ceria.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang sistematis, terarah dan profesional dalam mengembangkan pribadi yang islami.
2. Mewujudkan potensi yang dimiliki peserta didik.
3. Membangunkan kerjasama dengan orang tua dan pihak terkait dalam memantau tumbuh kembang anak.
4. Mengembangkan kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan ceria
5. Mewujudkan lembaga yang berkualitas dan mengembangkan kurikulum perangkat pembelajaran yang inovatif

Tujuan

1. membentuk generasi islami yang berakhlak mulia, mandiri dan kreatif melalui kegiatan yang menyenangkan sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam melanjutkan pendidikan dasar.

TK Save The Kids Banda Aceh mempunyai ruang kelas sebanyak 5 kelas dalam kondisi baik, dan berbagai tempat bermain yang menunjang proses pembelajaran. Jumlah seluruh peserta didik di TK Save The Kids Banda Aceh tahun ajaran 2021/2022 totalnya 86 orang yang terdiri dari laki-laki 40 orang dan perempuan 39 orang. Guru yang mengajar di Paud ada 7 orang guru, berikut data Guru dan peserta didik TK Save The Kids Banda Aceh:

Tabel 4.1 Data Guru dan Peserta Didik TK Save The Kids

Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	Peserta Didik
1	Laki – Laki	0	1	1	40
2	Perempuan	7	1	8	39
TOTAL		7	2	9	79

Sumber: Data Save The Kids Banda AcehBanda Aceh, 2022

Untuk mendukung pelaksanaan dan pembelajaran di TK Save The Kids Banda Aceh, disediakan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor pendukung proses belajar sambil bermain di sekolah TK Save The Kids Banda Aceh. Berikut akan dipaparkan Sarana dan Prasarana yang ada di TK Save The Kids Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Data Sarana Dan Prasarana TK Save The Kids

Data Sarpras			
No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	5	Bagus
2	Ruang Lab	-	-
3	Ruang Perpus	-	-
4	Ruang Praktik	1	Bagus
5	Ruang Pimpinan	1	Bagus
6	Ruang Guru	1	Bagus
7	Ruang Ibadah	4	Bagus
8	Ruang UKS	0	-
9	Ruang Toilet	4	Bagus
10	Ruang Gudang	1	Bagus
11	Ruang Sirkulasi	0	-

Data Sarpras			
No	Uraian	Jumlah	Kondisi
12	Tempat Bermain/Olahraga	1	Bagus
13	Ruang TU	1	Bagus
14	Ruang konseling	0	-
15	Ruang OSIS	0	-
16	Ruang Bangunan	1	Bagus
17	Ruang Penitipan	-	-
18	Kamar Mandi	2	Bagus
19	APE Ayunan	6	Bagus
20	APE Prosorotan	3	Bagus
21	Panjatan	1	Bagus
22	Putaran	1	Bagus
TOTAL		33	

Sumber: Data Save The Kids Banda Aceh Banda Aceh, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di TK Save The Kids Banda Aceh tergolong lengkap, meskipun demikian pihak sekolah harus tetap merupayakan dan memperbaharui kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana agar proses belajar lebih baik dan mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut.

4.1.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 9 Juni sampai tanggal 17 Juni 2022. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun. Sebelum diberikan perlakuan (penggunaan metode bercerita), terlebih dahulu dilakukan *pretest* terhadap

Kemampuan berkomunikasi lisan anak pada anak usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh. Hasil *pretest* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan *Pretest* Usia 5-6 tahun TK Save The Kids

No	Aspek Pengamatan dan Nilai Pengamatan					Skor
	Mengulangi kalimat yang lebih kompleks	Senang dan menghargai bacaan	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	
1	1	2	3	1	1	8
2	1	3	2	2	1	9
3	2	1	1	1	1	6
4	1	1	1	1	1	5
5	3	1	1	2	1	8
6	2	2	2	1	3	10
7	2	2	1	1	3	9
8	2	1	2	1	2	8
9	2	1	2	1	2	8
10	3	1	1	1	1	7
11	1	1	1	1	2	6
12	3	1	1	2	2	9
13	2	1	2	2	1	8
14	2	2	2	3	1	10
15	2	3	3	2	2	12
16	1	3	3	2	1	10
17	2	2	1	2	1	8
18	1	1	1	1	1	5
19	2	1	1	1	1	6
20	1	1	2	1	1	6
21	3	2	3	3	3	15
22	1	1	2	1	2	9
23	1	1	1	1	1	5
24	1	2	1	2	1	7
25	1	3	1	2	1	8
RATA-RATA						8,08

Sumber Hasil Penelitian 2022

Dari hasil tabel 4.3 dipretest di peroleh bahwa pada indikator 1 terdapat 11 orang anak yang hasil berada pada tahap belum berkembang dalam mengulangi kalimat yang lebih kompleks, sebanyak 10 orang anak yang hasil berada pada tahap mulai berkembang (MB), dan 4 orang anak yang hasilnya berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH).

Pada indikator kedua terdapat 14 anak hasil berada pada tahap belum berkembang (BB) dalam senang dan menghargai bacaan, sebanyak 7 orang siswa yang hasil berada pada tahap mulai berkembang (MB) dan sebanyak 4 orang anak yang hasilnya berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSB). Pada indikator ketiga terdapat 13 orang anak berada pada tahap belum berkembang (BB), sebanyak 8 orang yang hasil berada pada tahap mulai berkembang (MB), dan 4 orang anak yang hasilnya berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH).

Pada indikator keempat terdapat 14 orang anak berada pada tahap belum berkembang (BB), sebanyak 9 orang yang hasil berada pada tahap mulai berkembang (MB), dan 2 orang anak yang hasilnya berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator lima terdapat 16 orang anak berada pada tahap belum berkembang (BB), sebanyak 6 orang yang hasil berada pada tahap mulai berkembang (MB), dan 3 orang anak yang hasilnya berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH).

Maka dapat disimpulkan dari 5 indikator penilaian kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh, bahwa sebanyak 3 orang anak belum berkembang kemampuan komunikasinya,

sebanyak 20 orang anak mulai berkembang dalam kemampuan berkomunikasi lisan anak, dan sebanyak 2 orang berkembang sesuai harapan terhadap kemampuan berkomunikasi lisan anak.

Setelah dilakukan pengamatan awal (pretest), barulah diberikan perlakuan kepada anak dengan pembelajaran menggunakan metode bercerita. Setelah proses pembelajaran menggunakan metode bercerita, guru melakukan pengamatan akhir (posttest) terhadap Kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh. Hasil pengamatan akhir tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Akhir Posttest Usia 5-6 tahun TK Save The Kids

No	Aspek Pengamatan dan Nilai Pengamatan					Skor
	Mengulangi kalimat yang lebih kompleks	Senang dan menghargai bacaan	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	
1	3	3	3	4	4	17
2	4	3	4	4	3	17
3	3	4	3	3	3	16
4	3	4	4	3	3	17
5	3	3	3	3	4	16
6	3	3	2	4	3	15
7	4	4	3	4	3	18
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	3	3	4	18
10	3	3	3	3	3	15
11	4	3	4	3	4	18
12	3	3	3	3	4	16
13	4	3	2	4	3	16
14	4	2	4	3	3	16
15	4	3	3	4	3	17
16	3	3	3	3	4	16

No	Aspek Pengamatan dan Nilai Pengamatan					Skor
	Mengulangi kalimat yang lebih kompleks	Senang dan menghargai bacaan	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	
17	3	3	3	2	3	14
18	2	2	2	2	2	10
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	2	2	13
21	3	4	3	3	3	16
22	4	3	3	3	3	16
23	3	3	4	4	4	18
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	4	4	4	18
RATA-RATA						16,32

Sumber Hasil Penelitian 2022

Dari hasil tabel 4.4 diperoleh Pada indikator 1 terdapat 1 orang anak yang hasil berada pada tahap mulai berkembang (MB), sebanyak 14 orang anak yang hasil berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 10 orang anak yang hasilnya berada pada tahap berkembang sangat baik (BSB).

Pada indikator kedua terdapat 2 orang anak yang hasil berada pada tahap mulai berkembang (MB), sebanyak 16 orang anak yang hasil berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 7 orang anak yang hasilnya berada pada tahap berkembang sangat baik (BSB).

Pada indikator ketiga terdapat 3 orang anak yang hasil berada pada tahap mulai berkembang (MB), sebanyak 14 orang anak yang hasil berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 8 orang anak yang hasilnya berada pada tahap berkembang sangat baik (BSB).

Pada indikator keempat terdapat 3 orang anak yang hasil berada pada tahap mulai berkembang (MB), sebanyak 12 orang anak yang hasil berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 10 orang anak yang hasilnya berada pada tahap berkembang sangat baik (BSB).

Pada indikator lima terdapat 2 orang anak yang hasil berada pada tahap mulai berkembang (MB), sebanyak 13 orang anak yang hasil berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 10 orang anak yang hasilnya berada pada tahap berkembang sangat baik (BSB).

diperoleh bahwa dari 5 indikator penilaian kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh, bahwa sebanyak 1 orang anak mulai berkembang kemampuan berkomunikasi, sebanyak 6 orang anak berkembang sesuai harapan dalam kemampuan berkomunikasi lisan anak, dan sebanyak 18 orang berkembang sangat baik terhadap kemampuan berkomunikasi lisan anak

Berdasarkan nilai pengamatan diatas sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan metode bercerita dan nilai pengamatan akhir setelah diberikan perlakuan metode cerita, maka dapat direkapitulasi nilai pretest dan nilai posttest sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama Anak	Nilai Pretest		Nilai Posttest	
		X ₁	Kategori	X ₂	Kategori
1	AAD	8	MB	17	BSB
2	AHA	9	MB	17	BSB
3	AM	6	MB	16	BSB
4	MA	5	BB	17	BSB
5	MAA	8	MB	16	BSB

No	Nama Anak	Nilai Pretest		Nilai Posttest	
		X ₁	Kategori	X ₂	Kategori
6	AGM	10	MB	15	BSH
7	RSF	9	MB	18	BSB
8	APZ	8	MB	20	BSB
9	LA	8	MB	18	BSB
10	ADA	7	MB	15	BSH
11	NAQ	6	BB	18	BSB
12	HNA	9	MB	16	BSB
13	MH	8	MB	16	BSB
14	MAF	10	MB	16	BSB
15	SA	12	BSH	17	BSB
16	FS	10	MB	16	BSB
17	HT	8	MB	14	BSH
18	DXN	5	BB	10	MB
19	MRA	6	MB	15	BSH
20	AQ	6	MB	13	BSH
21	SUH	15	BSH	16	BSB
22	AZ	9	MB	16	BSB
23	AT	5	BB	18	BSB
24	AAF	7	MB	20	BSB
25	RN	8	MB	18	BSB

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 diketahui bahwa pada pengamatan awal sebanyak 3 (12%) anak Belum Berkembang (BB) kemampuan berkomunikasi lisan anak, 20 (80%) anak mulai berkembang (MB) kemampuan berkomunikasi lisan anak dan 2 (8%) anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) kemampuan berkomunikasi lisan anak. Dan dari hasil pengamatan awal belum ditemui anak yang berkembang sangat baik kemampuan kemampuan berkomunikasi lisan anak di usia 5-6 tahun TK Save The Kids Baru Banda Aceh.

Setelah dilakukan perlakuan dengan metode bercerita terhadap kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda

Aceh tidak ditemui anak yang belum berkembang. Anak yang mulai berkembang sebanyak 1 (4%), anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 6 (24%) dan selanjutnya anak yang berkembang sangat baik sebanyak 19 (72%) terhadap kemampuan kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids.

Hasil ini menampakkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan pada anak usia 5-6 tahun setelah dilakukan perlakuan metode bercerita. Metode bercerita sebagai suatu kegiatan yang aktifitas yang membantu anak mencapai kemampuan berkomunikasi lisan anak yang baik. Melalui metode bercerita anak akan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan, sehingga penerapan metode ini dapat memotivasi anak dalam pembelajaran melalui metode bercerita anak akan berada dalam suasana yang menyenangkan dan proses belajar mengajar akan lebih menarik dan efektif.

4.1.3 Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan awal Pengamatan Akhir

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka selanjutnya akan mencari nilai rata-rata (mean) dan varian (S_1^2) masing –masing hasil observasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar distribusi. Untuk menentukan daftar distribusi pengamatan awal dan nilai pengamatan akhir, terlebih dahulu harus ditentukan rentang, banyak kelas interval dan panjang kelas interval sebagai berikut:

1. Distrbusi frekuensi nilai pengamatan awal (pretest)

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 15 - 5 \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui } n &= 25 \\
 \text{Banyak kelas interval} &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 25 \\
 &= 1 + 4,6 \\
 &= 5,6 \text{ (diambil 6)} \\
 \text{Panjang Kelas Interval (P)} &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{10}{6} \\
 &= 1,7 \text{ (diambil 2)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas, dapat dicari daftar distribusi frekuensi hasil pengamatan awal (pretest) kemampuan komunikasi lisan anak usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Awal (Pretest)

No	Nilai Tes	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (χ_i)	χ_i^2	$f_i \chi_i$	$f_i \chi_i^2$
1	5 – 6	7	5,5	30,25	38,5	211,75
2	7 – 8	9	7,5	56,25	67,5	506,25
3	9 – 10	7	9,5	90,25	66,5	631,75
4	11 – 12	1	11,5	132,25	11,5	132,25
5	13–14	0	13,5	182,25	0	0
6	15–16	1	15,5	240,25	15,5	240,25
Jumlah		25			199,5	1722,25

Sumber: Hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas, maka dapat di cari mean (rata-rata) dan standar devinisi nilai tes awal adalah sebagai beirkut:

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{199,5}{25} \\ &= 7,98\end{aligned}$$

Varians dan simpangan bakunya adalah :

$$\begin{aligned}S_1^2 &= \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{25(1722,25) - (199,5)^2}{25(25 - 1)} \\ &= \frac{43056,25 - 39800,25}{600} \\ &= \frac{3256}{600}\end{aligned}$$

$$S_1^2 = 5,43$$

$$S_1 = 2,33$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas , maka dapat diketahui nilai rata-rata pretest (pengamatan awal) \bar{x}_1 adalah 7,98 dan standar deviasi a S_1 adalah 2,33

2. Distrbusi Frekuensi Nilai Pengamatan Akhir

$$\text{Rentang (R)} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 20 - 10$$

$$= 10$$

$$\text{Diketahui } n = 15$$

$$\text{Banyak kelas interval} = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 24$$

$$= 1 + 4,7$$

$$= 5,7 \text{ (diambil 6)}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval (P)} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{10}{6}$$

$$= 1,6 \text{ (diambil 2)}$$

Dari hasil di atas, dapat dicari daftar distribusi frekuensi hasil pengamatan akhir (posttest) kemampuan kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Akhir (Posttest)

No	Nilai Tes	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	10 – 11	1	10,5	110,25	10,5	110,25
2	12 – 13	1	12,5	156,25	12,5	156,25
3	14 – 15	4	14,5	210,25	58	841
4	16 – 17	12	16,5	272,25	198	3267
5	18 – 19	5	18,5	342,25	92,5	1711,25
6	20 – 21	2	20,5	420,25	41	840,5
Jumlah		25			412,5	6926,5

Sumber: Hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas, maka dapat di cari mean (rata-rata) dan standar devinisi nilai tes awal adalah sebagai beirkut:

$$\begin{aligned}\bar{x}_2 &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{412,5}{25} \\ &= 16,5\end{aligned}$$

Varians dan simpangan bakunya adalah :

$$\begin{aligned}S_2^2 &= \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{25(6926,5) - (412,5)^2}{25(25 - 1)} \\ &= \frac{173162,5 - 170156,25}{600}\end{aligned}$$

$$= \frac{3006,25}{600}$$

$$S_2^2 = 5,01$$

$$S_2 = 2,24$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata pretest (pengamatan awal) \bar{x}_2 adalah 16,5 dan standar deviasi S_2 adalah 2,24

1. Uji Normalitas Data Pretest

Nilai rata-rata dan simpangan baku data nilai pretest adalah $\bar{x}_1 = 7,98$ dan standar deviasi $S_1 = 2,33$. Selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata dan simpangan baku tersebut akan dilakukan uji normalitas data untuk nilai pengamatan awal sebagai berikut:

Tabel 4.8 Daftar Uji Normalitas Nilai Pretest

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z-Score	Batas Luas Daerah di Bawah Kurva Normal	Luas Daerah	Frekuensi diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)
	5,5	-1,06	0,3554			
5-6				0,1197	2,9925	7
	6,5	-0,63	0,2357			
7-8				0,1447	3,6175	9
	8,5	0,23	0,0910			
9-10				0,2711	6,7775	7
	10,5	1,09	0,3621			

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z-Score	Batas Luas Daerah di Bawah Kurva Normal	Luas Daerah	Frekuensi diharapkan (E _i)	Frekuensi Pengamatan (O _i)
11-12				0,1123	2,8075	1
	12,5	1,95	0,4744			
13-14				0,0231	0,5775	0
	14,5	2,81	0,4975			
15-16				0,0024	0,06	1
	16,5	3,67	0,4999			
Jumlah				0,6733		25

Sumber: Hasil penelitian 2022 (data diolah)

Keterangan :

Z untuk batas kelas

- $Z - \text{Score} = \frac{x - \bar{x}_1}{S_1}$, dengan $\bar{x}_1 = 6,8$ dan $S_1 = 1,89$
- Luas daerah kurva normal dapat dilihat pada tabel Z – Score dalam daftar

F dalam lampiran

- $E_i = \text{Luas daerah} \times \text{banyak data}$

Sehingga dari data tabel diperoleh :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(7-2,9925)^2}{2,9925} + \frac{(9-3,6175)^2}{3,6175} + \frac{(7-6,7775)^2}{6,7775} + \frac{(1-2,8075)^2}{2,8075} + \frac{(0-0,5775)^2}{0,5775} + \\
&\quad \frac{(1-0,06)^2}{0,06} \\
&= 5,37 + 8,01 + 0,01 + 1,16 + 0,57 + 14,73 \\
&= 29,85
\end{aligned}$$

Banyak kelas interval $K = 6$, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (6-2) = 4$, maka dari tabel chi kuadrat $\chi^2_{(0,05)(4)} = 9,49$, Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ yaitu $29,85 > 9,49$, H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa sebaran data pengamatan awal kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Posttest.

Nilai rata-rata dan simpangan baku data nilai pretest adalah $\bar{x}_2 = 16,5$ dan standar deviasi $S_2 = 2,24$. Selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata dan simpangan baku tersebut akan dilakukan uji normalitas data untuk nilai pengamatan awal sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar Uji Normalitas Nilai Posttest

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z-Score	Batas Luas Daerah di Bawah Kurva Normal	Luas Daerah	Frekuensi diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)
	10,5	-2,68	0,4963			
10-11				0,01	0,25	1
	11,5	-2,24	0,4875			

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z-Score	Batas Luas Daerah di Bawah Kurva Normal	Luas Daerah	Frekuensi diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)
12-13				0,08	2	1
	13,5	-1,34	0,4099			
14-15				0,02	0,50	4
	15,5	-0,45	0,4265			
16-17				0	0	12
	17,5	0,45	0,4265			
18-19				0,02	0,50	5
	19,5	1,34	0,4099			
20-21				0,06	1,50	2
	20,5	1,79	0,4638			
Jumlah				0,19		25

Sumber: Hasil penelitian 2022 (data diolah)

Keterangan :

Z untuk batas kelas

- $Z - \text{Score} = \frac{x - \bar{x}_2}{S_2}$, dengan $\bar{x}_2 = 13,7$ dan $S_2 = 1,81$
- Luas daerah kurva normal dapat dilihat pada tabel Z – Score dalam daftar F dalam lampiran
- $E_i = \text{Luas daerah} \times \text{banyak data}$

Sehingga dari data tabel diperoleh :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(1-0,25)^2}{0,25} + \frac{(1-2)^2}{2} + \frac{(4-0,50)^2}{0,50} + \frac{(12-0)^2}{12} + \frac{(5-0,50)^2}{0,50} + \frac{(2-1,50)^2}{1,50}
 \end{aligned}$$

$$= 2,24 + 0,5 + 24,5 + 12 + 40,5 +$$

$$= 79,91$$

Banyak kelas interval $K = 6$, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (6-2) = 4$, maka dari tabel chi kuadrat $\chi^2_{(0,05)(3)} = 9,49$ Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $79,91 > 9,49$, H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa sebaran data pengamatan akhir kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh Berdistribusi normal.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai rata-rata pengamatan awal dan nilai pengamatan akhir langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang diajukan yaitu “ Metode bercerita efektif mengembangkan kemampuan berkomunikasi lisan bagi anak usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh” dengan langkah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Skor Jumlah Kuadrat dan Rata-Rata Deviasi

No	X_2	X_1	(d)	Md	X_d d - Md	X_d^2
1	8	17	9	8,64	0,36	0,1296
2	9	17	8	8,64	-0,56	0,1456
3	6	16	10	8,64	1,36	1,8496
4	5	17	12	8,64	3,36	11,2896
5	8	16	8	8,64	-0,56	0,1456
6	10	15	5	8,64	-3,64	13,2496
7	9	18	9	8,64	0,36	0,1296
8	8	20	12	8,64	3,36	11,2896
9	8	18	10	8,64	1,36	1,8496

No	X ₂	X ₁	(d)	Md	X _d d - Md	X _d ²
10	7	15	8	8,64	-0,56	0,1456
11	6	18	12	8,64	3,36	11,2896
12	9	16	7	8,64	-1,64	2,6896
13	8	16	8	8,64	-0,56	0,1456
14	10	16	6	8,64	-2,64	6,9696
15	12	17	5	8,64	-3,64	13,2496
16	10	16	6	8,64	-2,64	6,9696
17	8	14	6	8,64	-2,64	6,9696
18	5	10	5	8,64	-3,64	13,2496
19	6	15	9	8,64	0,36	0,1296
20	6	13	7	8,64	-1,64	2,6896
21	15	16	1	8,64	-7,64	58,3696
22	9	16	7	8,64	-1,64	2,6896
23	5	18	13	8,64	4,36	19,0096
24	7	20	13	8,64	4,36	19,0096
25	8	18	10	8,64	1,36	1,8496
			∑d=216			∑X_d²=205,504

Sumber: Hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat di cari harga mean dari perbedaan antara hasil pengamatan awal dengan hasil pengamatan akhir dengan menggunakan rumus:

$$Md = \sum \frac{d}{n}$$

$$Md = \frac{216}{25}$$

$$Md = 8,64$$

Setelah harga mean (Md) diperoleh sebesar 8,24. Maka dapat dihitung nilai X_d dan X_d^2 setelah semua data yang diperoleh, selanjutnya semua data tersebut dicari rata-rata perbedaan nilai pengamatan awal dengan nilai pengamatan akhir, deviasi masing-masing subjek, jumlah kuadrat deviasi, dan jumlah keseluruhan nilai variabel X_1 dan variabel X_2 dalam tabel 4.11 diatas.

Setelah mendapat harga Md, untuk analisi dan pembahasan secara menyeluruh dan menarik kesimpulan penelitian maka perlu dilaksanakan uji terhadap hipotesis yang di ajukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dilain pihak H_a diterima, dan terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilain pihak H_0 ditolak pada taraf signifikan 5% dengan peluang t ($\alpha = 5\% = 0,05$) dan $dk = (n-1)$. Atau jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif yang diajukan diterima. Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif yang diajukan ditolak. Setelah distribusi skor untuk keperluan uji t diketahui, selanjutnya data diolah menggunakan rumus berikut ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X_d^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{8,64}{\sqrt{\frac{205,504}{25(25-1)}}$$

$$t = \frac{8,64}{\sqrt{0,3425}}$$

$$t = \frac{8,64}{0,59}$$

$$= 14,64$$

Jadi, diketahui bahwa harga t_{hitung} adalah 14,64. Selanjutnya, harga t yang diperoleh (t_{hitung}) tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persentil untuk distribusi (t_{tabel}). Dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = N-1$ $24-1 = 24$, diketahui harga t_{tabel} adalah 1,71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,64 > 1,71$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa metode bercerita meningkatkan Kemampuan berkomunikasi lisan anak pada anak usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh dapat diterima dan terbukti benar secara ilmiah.

5.2. Pembahasan

Kemampuan berkomunikasi lisan anak adalah interaksi yang terjadi dengan berbicara kepada orang lain untuk menyampaikan sebuah informasi. Dalam proses penelitian ini dilakukan upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan anak di usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh dengan menggunakan metode bercerita. Metode bercerita dilakukan secara individu dengan arahan guru, kerjasama antar guru dan anak murid dibutuhkan dalam kegiatan ini. Setiap anak harus memahami aturan yang berlaku saat metode bercerita. Jika ada salah satu anak didik yang tidak paham dalam melakukan metode bercerita, maka guru akan memberikan arahan agar anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran dengan maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat terdapat pengaruh metode bercerita dalam peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan anak Usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil observasi oleh peneliti masih kurang, pada saat *pretest* anak belum dapat

berkomunikasi dengan baik dan benar, anak belum bisa mengulangi kalimat yang lebih kompleks, anak belum senang dan menghargai bacaan yang diberikan oleh guru, anak belum bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, anak belum dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan) dan belum dapat melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.

Hasil *Pretest* menunjukkan bahwa sebanyak 3 (12%) anak Belum Berkembang (BB) kemampuan berkomunikasi lisan anak 20 (80%) anak Mulai Berkembang (MB) kemampuan berkomunikasi lisan anak dan 2 (8%) anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) kemampuan berkomunikasi lisan anak. Dan dari hasil pengamatan awal belum ditemui anak yang berkembang sangat baik kemampuan kemampuan berkomunikasi lisan anak.

Setelah dilakukan perlakuan dengan metode bercerita di usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh tidak ditemui anak yang belum berkembang. Anak Mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 orang (4%), anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 (24%) dan selanjutnya anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 18 (72%) terhadap kemampuan berkomunikasi lisan anak.

Hasil ini menampakkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan pada anak setelah dilakukan perlakuan metode bercerita. Metode bercerita sebagai suatu kegiatan yang aktifitas yang membantu anak mencapai kemampuan berkomunikasi lisan anak anak yang baik. Hasil temuan pada penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Anisyah Febriyanti 2020 dengan judul “Efektivitas Metode Bercerita dalam meningkatkan

kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 Tahun” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa jika metode bercerita dari mulai cerita, penerapan maupun pemaparan sebuah cerita menjadi satu kesatuan dan kunci dari keefektifan dalam bercerita untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini setelah dilakukannya hasil data analisis kuesioner, pernyataan kuesioner ini berjumlah 20 item yang kemudian item-item pernyataan digambarkan dengan diagram dari hasil ringkasan googleform berdasarkan jawaban responden dari 63 responden di setiap pernyataan kuesioner banyak sekali yang menjawab setuju jika metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan jika metode bercerita efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riwayati 2021 dengan judul “ Efektivitas Pengembangan Model Bercerita terpadu terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun”. hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kelas yang menggunakan model BTPB dengan tidak, selanjutnya terdapat peningkatan kemampuan berbahasa siswa yang menggunakan model BTPB dibanding siswa yang tidak menggunakan. Hal ini menunjukkan bahwa model BTPB efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode bercerita terhadap kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh setelah dilakukan uji hipotesis diketahui bahwa harga t_{hitung} adalah 14,64. Selanjutnya, harga t yang diperoleh (t_{hitung}) tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persentil untuk distribusi (t_{tabel}). Dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = N-1$ $24-1 = 24$, diketahui

harga t_{tabel} adalah 1,71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,64 > 1,71$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa metode bercerita efektif untuk kemampuan berkomunikasi lisan anak pada anak usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh dapat diterima dan terbukti benar secara ilmiah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa metode bercerita terhadap kemampuan berkomunikasi lisan anak usia 5-6 tahun di TK Save The Kids Banda Aceh efektif, dimana hasil penelitian dengan cara menghitung nilai t maka diperoleh bahwa harga t_{hitung} adalah 14,64. Selanjutnya , harga t yang diperoleh (t_{hitung}) tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persentil untuk distribusi (t_{tabel}). Dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = N-1$ $24-1 = 24$, diketahui harga t_{tabel} adalah 1,71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,64 > 1,71$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa metode bercerita efektif berkomunikasi lisan anak pada anak usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh dapat diterima dan terbukti benar secara ilmiah.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di TK Save The Kids Banda Aceh efektivitas penggunaan metode bercerita terhadap Kemampuan berkomunikasi lisan anak anak, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Guru TK Save The Kids Banda Aceh, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru terkait dengan judul tersebut. Dapat mengadakan metode bercerita sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi lisan pada anak, karena dalam penelitian ini penggunaan

metode bercerita terbukti sangat berpengaruh terhadap kemampuan berkomunikasi lisan anak pada anak usia 5-6 tahun TK Save The Kids Banda Aceh.

2. Bagi anak-anak, hendaknya selalu memperlihatkan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar kemampuan berbahasa yang dicapai menjadi lebih banyak.
3. Bagi fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa/i yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul yang tertera.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Majid. 2018. *Mendidik dengan Cerita* . Bandung; Rosda.
- Abdul Aziz Abdul Majid. 2018. *Mendidik dengan Cerita* . Bandung; Rosda.
- Abu Ahmadi & Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Ahmad susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Bachtiar S. Bachri. (2014). *Pengembangan Kegiatan Bercerita Di Taman Kanak-Kanak, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas
- Bambang Prasetyo dan lina Miftahul Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan membaca*, Jakarta: rajawali
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Permainan Membaca Dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas Dalman . 2014. *Keterampilan membaca*, Jakarta: rajawali
- Elizabeth, B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Henry Guntur Tariga. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa.
- Henry Guntur Tariga. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa
- Masri Sareb Putra. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, Jakarta :Indeks.
- Muh.Nur Mustakim. (2015). *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Akademi Manajemen Perusahaan
- Murti Bunanta. 2004. *Buku mendongeng dan minat membaca*. Jakarta: Pustaka Tangga.
- Papalia. (2009). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika
- Peraturan Menteri No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 5
- Permatasari Tania,” Pengaruh Metode Show and Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelopon B Taman Kanak-Kanak”. E.Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.6 No.2 2018
- Priyanto Duwi. 2016. *SPSS HANBOOK*, Jakarta: PT Buku Seru.
- Siti Halidjah. (2012). *Evaluasi Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal FKIP. Hlm. 262-265.
- Slamet Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Sugandi & Yusuf. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta:Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:Alfabeta.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suryadi & Dahlia. 2014. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Syiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Zulkifli, dkk. 2019. *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*,Pekanbaru: Publishing and Consulting Company.
- Try Setiantono. 2012. *Penggunaan Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini di PAUD Smart Little Cilame Indah Bandung*. Jurnal Empowerment Vol.1, No.2.

Lampiran 1: Surat Keputusan Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tanggul Krusing Lannyang No. 34
Bukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia
bbg.ac.id | info@bbg.ac.id
+62823 2121-1883

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN NOMOR: 1433/131013/F1/SK/V/2022

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 26 April 2022 pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara/i : **Yusrawati Jr Simatupang, M.Pd** Sebagai Pembimbing I
Dewi Yuni Sari, M.Ed Sebagai Pembimbing II

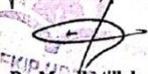
Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM : **Rina Elvayanda / 1811070036**
Program Studi : **S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)**
Judul Skripsi : **Efektivitas Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD IT Permata Sunnah Darussalam Banda Aceh**

- Kedua : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Banda Tanggal : Selasa, 10 Mei 2022

Dekan FKIP,


Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

- TEMBUSAN:
1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JALAN PUSYAK MAKAM NO.25 GP KOTA BANDA ACEH TEL/FAX: (0651) 750136/750137
E-mail: dindikbudbnd@gmail.com website: www.dindikbudbnd.com
Kode Pos: 23125

IZIN PENELITIAN
Nomor: 074/A2/4838/2022

TENTANG

IZIN PENGUMPULAN DATA SKRIPSI
DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH

Dasar: Surat Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Nomor: 3131/131013/F1/PN/X/2022 tanggal 20 Oktober 2022, perihal izin melaksanakan penelitian skripsi.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : RINA ELVAYANDA
NIM : 1811070036
Program Studi : SI Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini(PG-PAUD)

Untuk: mengumpulkan data pada TK Save The Kids Banda Aceh dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Efektivitas Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh."

Dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copi hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 31 Oktober s.d 30 November 2022.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 31 Oktober 2022 M
30 Rabiul Awal 1444 H

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
DAN PEMB. PAUD DAN PNF,


SABRI, S. Pd
KOTA BANDA ACEH
JIP. 19726424 199702 1 001

Tembusan:
1. Dekan FKIP Univ. Bina Bangsa Getsempena
2. Yang bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3: Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi

 UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34
Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia
bbg.ac.id info@bbg.ac.id
+62823-2121-1883

Nomor : 3131/131013/F1/PN/X/2022
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
Di_ _____
Tempat _____

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Rina Elvayanda
NIM : 1811070036
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Untuk mengumpulkan data-data di *TK Save The Kids Banda Aceh* dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Efektivitas Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Save The Kids Banda Aceh"

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Oktober 2022
Dekan FKIP,

Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

Tembusan:
1. Yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 4: Surat Telah Melakukan Penelitian

**TAMAN KANAK-KANAK
SAVE THE KIDS**
YAYASAN ANAK CERDAS INDONESIA ACEH (YACIA)

Jln. Terminal Lama No. 15 Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh. Telp. 0851-42606 Hp. 08115871982

Nomor : 115/TK-STK/XI/2022
Lampiran :-

Banda Aceh, 16 November 2022

Kepada Yth,
FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena
Di-
Tempat

Perihal : Selesai Penelitian

1. Sehubungan dengan surat pada tanggal 31 Oktober 2022 tentang hal tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswi yang namanya di bawah ini :

Nama : Rina Elvnyanda
Nim : 1811070036
Prodi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Benar telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di TK Save The Kids Banda Aceh pada tanggal 01 November s.d 15 November 2022 dengan judul "Efektivitas Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh".

2. Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.



ELVINAR, S.Pd, M.Pd
KEPALA SEKOLAH

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5: Instrumen Penelitian

ISTRUMEN PENELITIAN

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru				
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				

Keterangan:

Kriteria	Skor
BB (Belum Berkembang)	1
MB (Mulai Berkembang)	2
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

Lampiran 6: Lembar Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

**LEMBAR PENILAIAN TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
LISAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH**

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama :

Kelas :

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru				
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama :

Kelas :

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru				
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				

Lampiran 7 : Hasil Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

**HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH**

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : AAD

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks	√			
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru		√		
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : AHA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks	√			
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		√		
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan		√		
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama :AM

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks		√		
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : MA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks	√			
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : MAA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan		√		
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : AGM

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks		√		
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru		√		
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		√		
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : RSF

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks		√		
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru		√		
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : APZ

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks		√		
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		√		
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan		√		

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : LA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks		√		
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		√		
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan		√		

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : ADA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : NAQ

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks	√			
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan		√		

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : HNA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan		√		
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan		√		

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : MH

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks		√		
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		√		
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan		√		
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : MAF

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks		√		
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru		√		
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		√		
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : SA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks		√		
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan		√		
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan		√		

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : FS

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks	√			
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan		√		
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : HT

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks		√		
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru		√		
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan		√		
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : DXN

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks	√			
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : MRA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks		√		
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : AQ

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks	√			
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		√		
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : SUH

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru		√		
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : AZ

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks	√			
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		√		
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan		√		

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : AT

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks	√			
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru	√			
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan	√			
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : AAF

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks	√			
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru		√		
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan		√		
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Pretest*)

Nama : RN

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks	√			
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	√			
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan		√		
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	√			

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : AAD

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				√
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				√

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : AHA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) : 1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				√
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				√
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				√
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama :AM

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru				√
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : MA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru				√
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				√
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : MAA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				√

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : AGM

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		√		
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				√
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : RSF

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				√
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru				√
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				√
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : APZ

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				√
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru				√
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				√
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				√
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				√

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : LA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				√
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru				√
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				√

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : ADA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama : NAQ****Kelas : B****Petunjuk**

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				√
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				√
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				√

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama : HNA****Kelas : B****Petunjuk**

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				√

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : MH

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) : 1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				√
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		√		
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				√
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : MAF

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				√
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru		√		
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				√
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : SA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				√
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				√
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : FS

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				√

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : HT

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan		√		
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : DXN

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks		√		
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru		√		
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		√		
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan		√		
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan		√		

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : MRA

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : AQ

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) : 1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				√
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				√

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : SUH

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru				√
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : AZ

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				√
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks			√	
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan			√	
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan			√	

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : AT

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				√
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				√
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				√

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : AAF

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks				√
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru				√
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				√
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				√
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				√

Lembar Penilaian (*Posttest*)

Nama : RN

Kelas : B

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

No	Butir Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengulangi kalimat yang lebih Kompleks			√	
2	Senang dan menghargai Bacaan yang diberikan oleh guru			√	
3	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				√
4	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan				√
5	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan				√

Lampiran 8: Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

Semester / Bulan / Minggu Ke : I / NOVEMBER / XIV

Kelompok/ Usia : B / 5-6 Tahun

Tema / Sub Tema : BINATANG Ciptaan Allah / DARAT

TEMA/ SUB TEMA	MATERI PEMBELAJARAN	MINGGU	KEGIATAN SENTRA
B I N T A N G C I P T A A N A L L A H / D A R A T	<ul style="list-style-type: none"> - Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya (1.1) - Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (1.2) - Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (3.3) - Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (4.3) - Mengenal benda - benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (3.6) - Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai 	XIV	<ul style="list-style-type: none"> ✓ SENTRA PERSIAPAN - Mengenal ciptaan Allah kucing - Menulis huruf kura-kura - Mozaik ✓ SENTRA BAHAN ALAM - Mengenal huruf ayam - Mozaik - Membuat ayam dari karton dan origami ✓ IMTAQ - Mengenal bacaan sapi bahasa Arab - Menulis bacaan sapi menggunakan bahasa Arab ✓ OLAH TUBUH - Mengenal hewan kelinci - Mengikuti lompat kelinci

	<p>karya (4.6)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal lingkungan alam (hewan,tanaman,cuaca,tanah air, batu-batuan,dll) (3.8) - Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan,tanaman,cuaca,tanah air,batu-batuan dll) (4.8) - Mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12) - Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.12) 		
--	--	--	--


 Kepala Sekolah
 The Save The Kids
 Erwinar, M.Pd

Banda Aceh, 03 Desember 2021
 Guru Kelas


 Hartati, S.Pd

Lampiran 9 : Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

TEMA/SUB TEMA : BINATANG Ciptaan Allah / DARAT (KURA - KURA)
HARI/TANGGAL : SENIN / 28 NOVEMBER 2022
MINGGU/BULAN/SEMESTER : XIV/ NOVEMBER / I
KELOMPOK/USIA : B / 5-6 TAHUN
SENTRA : PERSIAPAN

❖ MATERI

- Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya (1.1)
- Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (1.2)
- Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (3.3)
- Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (4.3)
- Mengenal benda - benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (3.6)
- Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai karya (4.6)
- Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah air, batu-batuan, dll) (3.8)
- Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) (4.8)
- Mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12)
- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.12)

❖ ALAT & BAHAN

- Pensil
- buku tulis
- Penghapus
- Gambar kura-kura
- Biji – bijian
- Lem

❖ PEMBUKAAN

- Penerapan SOP (memberi & membalas salam, bernyanyi, membaca do'a sebelum belajar, doa keselamatan dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa sebelum dan bangun tidur)

- Pembiasaan Literasi Pagi”
- Membaca Al fatihah al Falaq, Al Lahab Al khafirun
- Membaca hadist “menuntut ilmu”
- Diskusi tentang Tema “Binatang ciptaan allah”
- Diskusi tentang Sub Tema “binatang di darat”
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
- Aturan sebelum belajar

❖ **INTI**

- Tanya jawab tentang Mengenal ciptaan allah yaitu (kucing)
- Menulis huruf k - u - r - a - k - u - r - a
- Mozaik gambar kura - kura

❖ **RECALLING**

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan anak
- Bercerita/menunjukkan hasil karya
- Penguatan/pengetahuan yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

❖ **PENUTUP**

- Tanya jawab kegiatan satu hari
- Bernyanyi /kesimpulan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdo'a setelah kegiatan

❖ **RENCANA EVALUSI**

- Sasaran penilaian : mengacu pada KD yang akan dicapai (sebagai penanda perkembangan)
- Teknik penilaian : (Anekdote, hasil karya, lembar observasi, dll)



Banda Aceh, 28 November 2022

Guru Kelas

Hartati, S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

TEMA/SUB TEMA : BINATANG CIPTAAN ALLAH / DARAT (AYAM)
HARI/TANGGAL : SELASA / 29 NOVEMBER 2022
MINGGU/BULAN/SEMESTER : XIV / NOVEMBER / I
KELOMPOK/USIA : B / 5-6 TAHUN
SENTRA : SENI DAN KREATIFITAS

❖ MATERI

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya (1.1)
- Mengenal anggota tubuh untuk pengembangan motoric kasar dan halus (3.3)
- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus (4.3)
- Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, k, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (3.6)
- Menyampaikan tentang apa dan bagaimanan benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (4.6)
- Mengenal lingkungan alam (hewan,tanaman,cuaca,tanah air, batu-batuan,dll) (3.8)
- Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan,tanaman,cuaca,tanah,air,batu-batuan dll (4.8)
- Mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12)
- Menunjukan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.12)

❖ ALAT & BAHAN

- Pensil
- penghapus
- Origami
- Karton
- Psidol

❖ PEMBUKAAN

- Penerapan SOP (memberi & membalas salam, baris-berbaris, bernyanyi, membaca do'a sebelum belajar, doa keselamatan dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa Ketika turun hujan,do'a Ketika bercermin)
- Membaca Surah Al fatihah al Falaq,Al Lahab Al khafirun

- Pembiasaan literasi pagi..
- Membaca hadist "kasih sayang"
- Diskusi tentang Tema "binatang ciptaan allah"
- Diskusi tentang Sub Tema "Binatang di darat "
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
- Aturan sebelum belajar

❖ **INTI**

- Tanya jawab tentang hewan ciptaan allah yaitu (ayam)
- Membuat ayam dari karton dan origami

❖ **RECALLING**

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan anak
- Bercerita/menunjukkan hasil karya
- Penguatan/pengetahuan yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

❖ **PENUTUP**

- Tanya jawab kegiatan satu hari
- Bernyanyi /kesimpulan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdo'a setelah kegiatan

❖ **RENCANA EVALUSI**

- Sasaran penilaian : mengacu pada KD yang akan dicapai (sebagai penanda perkembangan)
- Teknik penilaian : (Anekdote, hasil karya, lembar observasi, dll)

Mengetahui Kepala Sekolah



....., M.Pd

Banda Aceh, 29 November 2022

Guru Kelas

Hartati, S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

TEMA/SUB TEMA : BINATANG Ciptaan ALLAH / DARAT (BEBEK)
HARI/TANGGAL : RABU / 30 NOVEMBER 2022
MINGGU/BULAN/SEMESTER : XIV / NOVEMBER / I
KELOMPOK/USIA : B / 5-6 TAHUN
SENTRA : BAHAN ALAM

❖ MATERI

- Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya (1.1)
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (2.2)
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (2.3)
- Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus (3.3)
- Mengenal benda - benda disekitarnya (nama,warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (3.6)
- Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama,warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (4.6)
- Mengenal lingkungan alam (hewan,tanaman,cuaca,tanah air, batu-batuan,dll) (3.8)
- Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan,tanaman,cuaca,tanah,air,batu-batuan dll (4.8)
- Mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12)
- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.12)

❖ ALAT & BAHAN

- Gambar bebek
- Biji – bijian
- Lem
- Buku
- Pensil

❖ PEMBUKAAN

- Penerapan SOP (memberi & membalas salam, bernyanyi, membaca do'a sebelum belajar, doa keselamatan dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa penutup majelis, doa ketika turun hujan)

- Membaca do'a Shalat
- Membaca surat Al fatihah, al Falaq, Al Lahab Al khafirun
- Membaca hadist "Kasih Sayang
- Diskusi tentang Tema "binatang ciptaan Allah"
- Diskusi tentang Sub Tema "binatang di darat"
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
- Aturan sebelum belajar

❖ **INTI**

- Tanya jawab tentang ciptaan Allah yaitu (bebek)
- Colase gambar bebek

❖ **RECALLING**

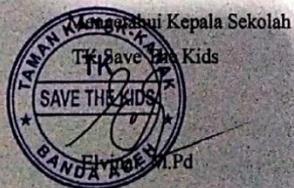
- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan anak
- Bercerita/menunjukkan hasil karya
- Penguatan/pengetahuan yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

❖ **PENUTUP**

- Tanya jawab kegiatan satu hari
- Bernyanyi /kesimpulan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdo'a setelah kegiatan

❖ **RENCANA EVALUASI**

- Sasaran penilaian : mengacu pada KD yang akan dicapai (sebagai penanda perkembangan)
- Teknik penilaian : (Anekdote, hasil karya, lembar observasi, dll)



Banda Aceh, 30 November 2022

Guru Kelas

Hartati S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

TEMA/SUB TEMA : BINATANG CIPTAAN ALLAH /DARAT (KAMBING)
HARI/TANGGAL : KAMIS / 01 DESEMBER 2022
MINGGU/BULAN/SEMESTER : XIV / DESEMBER / I
KELOMPOK/USIA : B / 5-6 TAHUN
SENTRA : SENI DAN KREATIFITAS

❖ MATERI

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya (1.1)
- Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (1.2)
- Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (4.3)
- Mengenal anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (3.3)
- Mengenal benda - benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (3.6)
- Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (4.6)
- Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah air, batu-batuan, dll) (3.8)
- Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll (4.8)
- Mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12)
- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.12)

❖ ALAT & BAHAN

- Buku
- Pensil
- Pewarna

❖ PEMBUKAAN

- Penerapan SOP (memberi & membalas salam, bernyanyi, membaca do'a sebelum belajar, doa keselamatan dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa ketika turun hujan)
- Pembiasaan literasi pagi
- Membaca Al fatihah al Falaq, Al Lahab Al khafirun
- Membaca hadist "Kebersihan"

- Diskusi tentang Tema "hewan ciptaan Allah"
- Diskusi tentang Sub Tema "hewan di darat"
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
- Aturan sebelum belajar

❖ **INTI**

- Tanya jawab hewan ciptaan Allah yaitu (kambing)
- Mewarnai gambar kambing
- Menulis kata kambing

❖ **RECALLING**

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan anak
- Bercerita/menunjukkan hasil karya
- Penguatan/pengetahuan yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

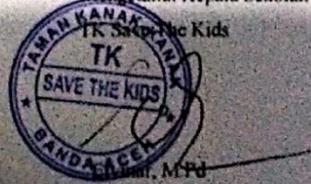
❖ **PENUTUP**

- Tanya jawab kegiatan satu hari
- Bernyanyi /kesimpulan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdo'a setelah kegiatan

❖ **RENCANA EVALUASI**

- Sasaran penilaian : mengacu pada KD yang akan dicapai (sebagai penanda perkembangan)
- Teknik penilaian : (Anekdote, hasil karya, lembar observasi, dll)

Mengetahui Kepala Sekolah



Banda Aceh, 01 Desember 2022

Guru Kelas

Hartati, S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

TEMA/SUB TEMA : BINATANG CIPTAAN ALLAH / DARAT (SAPI)
HARI/TANGGAL : JUMAT / 02 DESEMBER 2022
MINGGU/BULAN/SEMESTER : XIV / DESEMBER / I
KELOMPOK/USIA : B / 5-6 TAHUN
SENTRA : IMTAQ

❖ MATERI

- Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya (1.1)
- Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (1.2)
- Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (3.3)
- Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (4.3)
- Mengenal benda - benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (3.6)
- Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai karya (4.6)
- Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah air, batu-batuan, dll) (3.8)
- Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) (4.8)
- Mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12)
- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.12)

❖ ALAT & BAHAN

- Buku tulis
- Pensil
- Penghapus

❖ PEMBUKAAN

- Penerapan SOP (memberi & membalas salam, bernyanyi, membaca do'a sebelum belajar, doa keselamatan dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa ketika turun hujan, doa masuk kamar mandi)

- Membaca surat Al fatihah al Falaq, Al Lahab Al khafirun
- Membaca hadist "tentang niat"
- Diskusi tentang Tema "binatang ciptaan Allah"
- Diskusi tentang Sub Tema "binatang di darat"
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
- Aturan sebelum belajar

❖ **INTI**

- Tanya jawab tentang sapi
- Menulis bahasa Arab sapi

❖ **RECALLING**

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan anak
- Bercerita/menunjukkan hasil karya
- Penguatan/pengetahuan yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

❖ **PENUTUP**

- Tanya jawab kegiatan satu hari
- Bernyanyi /kesimpulan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdo'a setelah kegiatan

❖ **RENCANA EVALUASI**

- Sasaran penilaian : mengacu pada KD yang akan dicapai (sebagai penanda perkembangan)
- Teknik penilaian : (Anekdote, hasil karya, lembar observasi, dll)

Mengetahui Kepala Sekolah



Banda Aceh, 02 Desember 2022

Guru Kelas


Hartati, S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

TEMA/SUB TEMA	: BINATANG Ciptaan Allah / DARAT (KELINCI)
HARI/TANGGAL	: SABTU / 03 DESEMBER 2022
MINGGU/BULAN/SEMESTER	: XIV / DESEMBER / I
KELOMPOK/USIA	: B / 5 – 6 TAHUN
SENTRA	: OLAH TUBUH

❖ MATERI

- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya (1.1)
- Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan (1.2)
- Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (3.3)
- Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (4.3)
- Mengenal benda - benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (3.6)
- Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah air, batu-batuan, dll) (3.8)
- Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll)
- Mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12)
- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.12)

❖ ALAT & BAHAN

- Pensil
- Buku
- Lem
- Gambar kelinci

❖ PEMBUKAAN

- Penerapan SOP (memberi & membalas salam, baris-berbaris, bernyanyi, membaca do'a sebelum belajar, doa keselamatan dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa ketika turun hujan, doa masuk kamar mandi)

- Pembiasaan literasi pagi.
- Membaca doa Shalat
- Membaca surat Al fatihah al Falaq, Al Lahab Al khafirun
- Membaca hadist "Kasih sayang"
- Diskusi tentang Tema "binatang ciptaan allah"
- Diskusi tentang Sub Tema "hewan di darat"
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
- Aturan sebelum belajar

❖ **INTI**

- Tanya jawab tentang hewan ciptaan allah yaitu (kelinci)
- Menirukan lompatan kelinci
- Membuat kelinci

❖ **RECALLING**

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan anak
- Bercerita/menunjukkan hasil karya
- Penguatan/pengetahuan yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

❖ **PENUTUP**

- Tanya jawab kegiatan satu hari
- Bernyanyi /kesimpulan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdo'a setelah kegiatan

❖ **RENCANA EVALUSI**

- Sasaran penilaian : mengacu pada KD yang akan dicapai (sebagai penanda perkembangan)
- Teknik penilaian : (Anekdote, hasil karya, lembar observasi, dll)



Banda Aceh, 03 Desember 2022

Guru Kelas

Hartati, S.Pd

Lampiran 10 : Dokumentasi

DOKUMENTASI



Kegiatan Pree-test



Kegiatan Pree-test



Kegiatan Pree-test



Kegiatan Post-test



Kegiatan Post-test



Kegiatan Post-test

RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Rina Elvayanda
2. Tempat/Tanggal Lahir : Blol VI, 22 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Desa Blok VI Baru, Kec. Gunung meriah, Kab. Aceh

Singkil

9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm.M.Dahri
 - b. Pekerjaan :-
 - c. Alamat : Desa Blok VI Baru, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh
Singkil
 - d. Ibu : Tusiyah
 - e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - f. Alamat : Desa Blok VI Baru, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh
Singkil

10. Riwayat Pendidikan

- a. SD Blok VI Baru 2006-2012
- b. SMP Negeri 1 Gunung Meriah 2012-2015
- c. SMA Negeri 1 Gunung Meriah 2015-2018
- d. Universitas Bina Bangsa Getsempena (UUBG), Masuk Tahun 2018

11. Karya Tulis : Efektivitas Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Save Kids Banda Aceh

Banda Aceh, 24 Januari 2023

Rina Elvayanda